

**SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI PADA TRADISI
KOMPOLAN DI DUSUN GULUK-GULUK TIMUR,
KABUPATEN SUMENEP BERDASARKAN PRINSIP
AKUNTANSI SYARIAH**

SKRIPSI



Disusun oleh:
Makkiyah
NIM. 211105030039

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2024**

**SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI PADA KOMPOLAN DI
DUSUN GULUK-GULUK TIMUR, KABUPATEN SUMENEP
BERDASARKAN PRINSIP AKUNTANSI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disusun oleh:
J E M B E R

Makkiyah
NIM. 211105030039

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2024**

**SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI PADA TRADISI
KOMPOLAN DI DUSUN GULUK-GULUK TIMUR,
KABUPATEN SUMENEP BERDASARKAN PRINSIP
AKUNTANSI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Disusun oleh:
Makkiyah
NIM. 211105030039



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Disetujui Pembimbing :

Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak
NIP. 198803012018012001

**SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI PADA TRADISI
KOMPOLAN DI DUSUN GULUK-GULUK TIMUR,
KABUPATEN SUMENEP BERDASARKAN PRINSIP
AKUNTANSI SYARIAH**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Senin
Tanggal : 9 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua



Aminatus Zahriyah, S.E., M.Ak
NIP. 198907232019032012

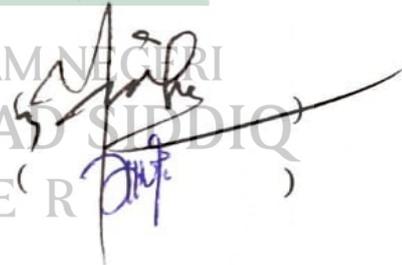
Sekretaris



Putri Catur Ayu Lestari, S.E.I., M.A
NIP. 199206062020122010

Anggota:

1. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
2. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



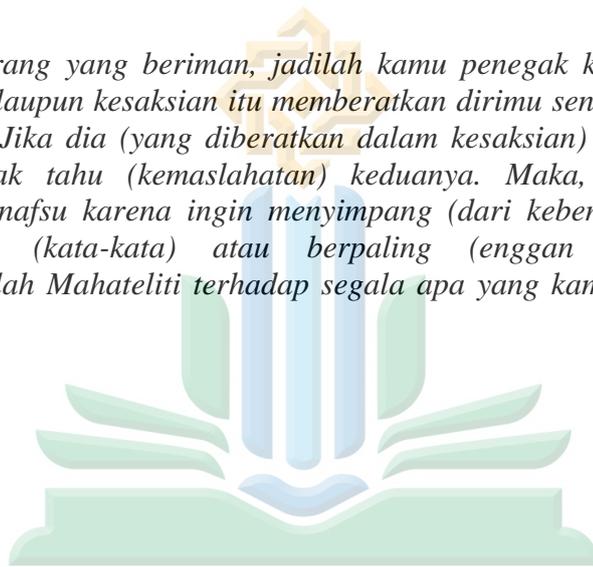
Dr. H. Ubaidillah M. Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ بِالْقِسْطِ شُهَدَآءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلٰى اَنْفُسِكُمْ اَوْ اَوْلَادِيْنَ
وَالْاَقْرَبِيْنَ ۚ اِنْ يَكُنْ غَنِيًّا اَوْ فَقِيْرًا فَاَللّٰهُ اَوْلٰىٰ بِهَمَا ۗ فَلَا تَتَّبِعُوْا اَهْوٰى اَنْ تَعْدِلُوْا
وَ اِنْ تَلُوْا اَوْ تَعْرَضُوْا فَاِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرًا ﴿١٣٥﴾

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan dan saksi karena Allah, walaupun kesaksian itu memberatkan dirimu sendiri, ibu bapakmu, atau kerabatmu. Jika dia (yang diberatkan dalam kesaksian) kaya atau miskin, Allah lebih layak tahu (kemaslahatan) keduanya. Maka, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang (dari kebenaran). Jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau berpaling (enggan menjadi saksi), sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan” (QS. An-Nisa: 135).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Quran Kemenag, Surah An-nisa Ayat 135, di akses <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/4?from=135&to=135> pada tanggal 15 Desember 2024.

MEMPERSEMBAHKAN

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT. Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang syafa'atnya selalu dinantikan di akhirat kelak. Sebagai bukti rasa hormat dan terima kasih, maka skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Hozairi dan Ibu Rismatus Saodah yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang, yang selama ini dengan sangat ikhlas selalu memberikan dukungan baik materil maupun inmateril dan do'a yang selalu menyertai setiap langkah perjuangan saya dalam menuntut ilmu hingga mencapai titik ini.
2. Adik saya tercinta, Mohammad Raihan yang selalu menemani, memberikan motivasi dan dukungan dalam setiap langkah yang saya lakukan.
3. Keluarga besar yang selalu menjadi sumber motivasi bagi saya.
4. Guru dan dosen yang telah memberikan nasihat dan ilmunya sehingga sampai pada titik ini.
5. Teman-teman seperjuangan, yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat.

KATA PENGANTAR

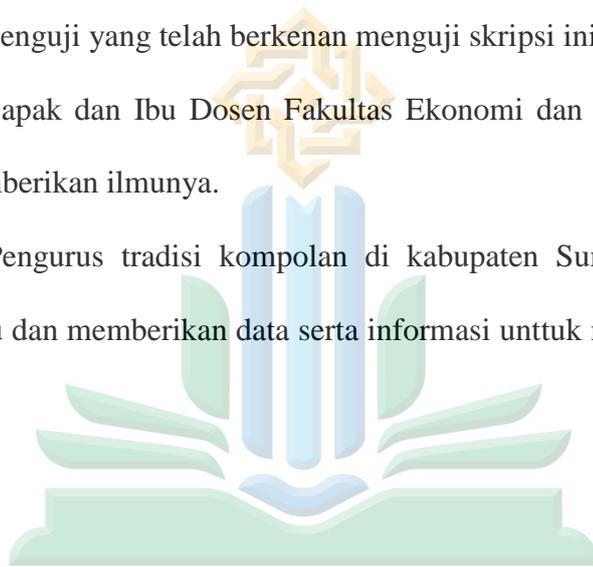
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT. Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Tradisi Kompolan diDusun Guluk-Guluk Timur Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah”. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafa’atnya selalu dinantikan di akhirat kelak.

Terselesainya skripsi ini berkat adanya bimbingan dan bant berbagai pihak yang terkait Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyadari dan menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang membantu kelancaran atas terselesainya penyusunan skripsi ini.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Dr. MF Hidayatullah, SHI, MSI selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

5. Dr. Nurul Widyawati LR., S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan arahan.
6. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan ilmu dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
7. Segenap penguji yang telah berkenan menguji skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya.
9. Seluruh Pengurus tradisi kopolan di kabupaten Sumenep yang telah membantu dan memberikan data serta informasi untuk melengkapi skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Makkiyah, Nur Ika Mauliyah, 2024: Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Tradisi Kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep Prinsip Akuntansi Syariah

Kata Kunci: Sistem Pencatatan Akuntansi, Tradisi Kompolan, Prinsip Akuntansi Syariah

Pencatatan laporan keuangan di setiap entitas, termasuk dalam tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep, sangat penting dilakukan. Karena dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kompolan. Sentimen pribadi tidak menjadi pertimbangan. Dalam penelitian ini, lebih menitikberatkan pada pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana komunitas tradisional.

Fokus penelitian ini: 1) Bagaimana sistem pencatatan akuntansi pada tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep? 2) Bagaimana implementasi prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam laporan keuangan pada tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep?

Tujuan penelitian: 1) Untuk mengetahui bagaimana sistem pencatatan akuntansi pada tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep. 2) Untuk mengetahui bagaimana implementasi prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam laporan keuangan pada tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Pendekatan etnografi dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Metode wawancara digunakan untuk memperkuat dan memperdalam kajian objek penelitian. Fokus penelitian ini adalah pada sistem pelaporan keuangan tradisi kompolan berdasarkan prinsip akuntansi syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan akuntansi di kompolan masih menggunakan sistem pencatatan sederhana, yang hanya berupa jurnal biasa dan belum sesuai dengan standar Pencatatan Akuntansi. Namun, prinsip-prinsip akuntansi syariah telah sepenuhnya diimplementasikan, yaitu prinsip pertanggungjawaban dengan sikap amanah para pengurus kompolan yang mencatat setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran dengan benar, prinsip keadilan dengan mengalokasikan dana kompolan kepada masyarakat untuk barang-barang serta prinsip kebenaran dengan pencatatan laporan keuangan yang benar sesuai dengan kenyataan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Defini Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	24
1. Pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas	24
2. Laporan Keuangan	27

3. Tradisi Kompolan	32
4. Prinsip Akuntansi Syariah	37
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subyek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Analisis Data	46
F. Keabsahan Data.....	48
G. Tahap-tahap Penelitian.....	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Objek Penelitian	52
B. Penyajian Data dan Analisis.....	56
C. Pembahasan Temuan.....	71
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1 Data Anggota Per Tahun.....	3
1.2 Penelitian Terdahulu	21



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

1.3 Stuktur Organisasi	55
1.4 Dokumentasi Laporan Keuangan Kmpolan	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sistem pencatatan akuntansi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk suatu entitas, baik perusahaan, organisasi, atau individu, untuk mencatat, mengklarifikasikan, dan melaporkan transaksi keuangan yang terjadi dalam periode tertentu. Sistem tersebut, dirancang untuk memastikan bahwa setiap transaksi dicatat secara akurat dan lengkap sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan dapat diandalkan tentang kondisi keuangan identitas tersebut. Dalam sistem pencatatan akuntansi semua transaksi dicatat dalam buku besar atau jurnal yang kemudian diklarifikasikan menurut akun-akun yang sesuai seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban. Sistem pencatatan akuntansi memiliki peran dalam hal pemahaman bahwa praktik akuntansi tidak hanya pada satu lingkup dari organisasi maupun perusahaan yang bertujuan memperoleh profit, namun akuntansi terdapat dalam setiap proses serta kegiatan sosial dari masyarakat serta mengambil bagian dari budaya.²

Sistem pencatatan akuntansi bukan hanya berfungsi sebagai pencatatan dan pelaporan, namun akan mencerminkan nilai-nilai dan budaya suatu komunitas. Sehingga praktik akuntansi sangat mempengaruhi dalam konteks budaya dan sosial setempat. Hal tersebut berlaku di Indonesia, yang mana di berbagai komunitas memiliki cara unik dalam melakukan pencatatan

² Efa Wahyu Prastyaningtyas, *Sistem Akuntansi*, ed. R. Azizah (Malang: CV. Azizah Publishing, 2019).

keuangan yang tidak terdokumentasi dalam literatur formal. Dalam konteks masyarakat pedesaan, sistem pencatatan akuntansi sering disesuaikan dengan budaya dan tradisi lokal yang sudah berlangsung secara turun-temurun. Salah satu tradisi yang unik dan masih dipraktikkan di Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep, merupakan tradisi kompolan. Tradisi ini tidak hanya menjadi simbol solidaritas sosial masyarakat, melainkan memiliki fungsi ekonomi sebagai bentuk gotong royong dalam mengumpulkan dana untuk keperluan bersama.³ Tradisi kompolan yang berkembang di Guluk-Guluk Timur merupakan salah satu bentuk kegiatan sosial berbasis gotong royong yang masih terjaga hingga saat ini. Tradisi ini melibatkan pengelolaan dana bersama oleh masyarakat yang menyerupai praktik keuangan.

Tradisi sosial dalam kompolan mencerminkan nilai-nilai sosial dan prinsip gotong royong, yang menunjukkan bahwa komunitas kompolan bersifat nirlaba atau tidak berfokus pada keuntungan. Meskipun demikian, sistem pencatatan akuntansi tetap perlu disampaikan kepada para donatur dan penerima manfaat. Hal tersebut penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kompolan. Sentimen pribadi tidak menjadi pertimbangan. Dalam pengabdian ini, lebih menitikberatkan pada pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana komunitas tradisional. Dengan adanya sistem pencatatan akuntansi, komunitas kompolan dapat lebih efektif melaporkan penggunaan dana kepada donatur dan penerima manfaat. Sehingga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan

³ Muru'atul Afifah et al., "Kompolan Jahailian Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Pada Masyarakat" 19, no. 1 (2024): 69–83.

dana dan menjaga keberlanjutan tradisi kompolan, yang berbasis gotong royong.

Tradisi kompolan dalam masyarakat Madura yang bertempat di Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep yang merupakan bentuk acara kumpulan warga. Tempatnya di rumah anggota kompolan secara bergantian setiap malam minggu. Ketua tradisi kompolan Bapak Syaifullah memaparkan bahwa setiap tahunnya mengalami peningkatan anggota yang akan di paparkan dalam tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Anggota Per Tahun

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Anggota	21	23	27	30	32

Sumber: Data diolah Peneliti

Pada pemaparan tabel di atas, tradisi kompolan secara tidak langsung dapat meningkatkan religius dan menguatkan akan silaturahmi antar warga masyarakat. Dalam kegiatan tersebut terdapat beberapa kegiatan yaitu terdiri dari khotmil qu'ran, tahlilan, dan yasinan, setelah kegiatan tersebut terdapat iuran dengan tujuan untuk kemaslahatan umat. Hasil iuran setiap minggu akan dialokasikan untuk kemaslahatan umat misalnya membeli cangkir untuk tahlilan, membeli keranda dan tikar. Hal demikian bertujuan sebagai konsumsi masyarakat setempat ketika terdapat menimpa musibah. Pemilihan tradisi kompolan memiliki alasan yang relevan dengan konteks penelitian yaitu, tradisi kompolan merupakan bagian dari budaya lokal di Dusun Guluk-Guluk Timur. Sehingga peneliti memberikan kesempatan untuk mengangkat dan melestarikan kearifan lokal yang berhubungan dengan pengelolaan ekonomi

berbasis komunitas.⁴

Dalam tradisi kompolan, pencatatan keuangan dilakukan untuk memastikan keteraturan dalam pengelolaan dana yang dikumpulkan secara kolektif oleh anggota masyarakat. Peneliti tertarik pada penelitian ini yaitu penelitian mengenai sistem pencatatan akuntansi dalam tradisi di Guluk-Guluk Timur masih sangat terbatas. Sebagai tradisi local yang unik, penting untuk mendokumentasikan dan menganalisisnya, terutama dalam konteks penerapan prinsip akuntansi syariah yang relevan dengan masyarakat mayoritas muslim di wilayah tersebut. Namun, sistem pencatatan yang digunakan dalam tradisi kompolan masih bersifat sederhana dan belum terstandarisasi. Hal tersebut, memunculkan kebutuhan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip akuntansi yang lebih sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan, termasuk prinsip akuntansi syariah. Prinsip akuntansi syariah merupakan sistem yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Peneliti memfokuskan pada tiga prinsip dasar yaitu, pada prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan, prinsip kebenaran.⁵ Prinsip-prinsip tersebut, sangat relevan dalam pengelolaan dana yang dikumpulkan dari berbagai pihak, karena dapat menjaga amanah dan kepercayaan masyarakat. Selain itu, penerapan prinsip akuntansi syariah dalam pencatatan tradisi kompolan dapat menjadi contoh konkret penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut telah di jelaskan didalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282, sebagai

⁴ Tatik Hidayati, "Kompolan: Kontestasi Tradisi Perempuan Madura," *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture* 19, no. 2 (2017): 146–66.

⁵ Muammar Khaddafi et al., *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi*, ed. Arfan Ikhsan, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Cet 1 (Medan: CV. Madenatera, 2016).

berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apa-bila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu,

dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. Al-Baqarah: 282)⁶

Dengan demikian, penelitian mengenai sistem pencatatan akuntansi pada tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur dengan bertujuan untuk menganalisis bagaimana tradisi lokal tersebut dapat dipadukan dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan literatur akuntansi berbasis kearifan lokal serta meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pada komunitas pedesaan.⁷

Dengan menggunakan pendekatan etnografi, peneliti dapat mengeksplorasi nilai-nilai budaya, norma, serta praktik sosial yang melandasi sistem pencatatan akuntansi dalam tradisi kompolan. Sehingga dapat memahami cara masyarakat desa Guluk-Guluk dalam menerapkan sistem dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, sistem pencatatan akuntansi dengan pendekatan etnografi dalam tradisi kompolan di desa Guluk-Guluk menjadi lebih terperinci dan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana masyarakat desa mengelola keuangan mereka.⁸

Terdapat penelitian yang telah membahas tentang Sistem Pencacatan, Penerimaan, dan Pengeluaran arus kas pada organisasi nirlaba yaitu Masjid di Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.⁹ Dalam penelitian lain

⁶ Al-Quran Kemenag, Surah Al-Baqarah Ayat 282, di akses <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/4?from=282&to=282> pada tanggal 15 Desember 2024.

⁷ Leni Gaswira and Alya Nabila, “Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah Di Indoensia,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Neraca* 1, no. 2 (2023): 264–70.

⁸ Purweni Widhianningrum and Nik Amah, “Akuntansi Ketoprak: Sebuah Pendekatan Etnografi Masyarakat Seni Ketoprak Di Pati,” *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 3, no. 2 (2014): 136, <https://doi.org/10.25273/jap.v3i2.1218>.

⁹ Rispayanti and Hartas Hasbi, “Sistem Pencatatan, Penerimaan, Dan Pengeluaran Arus

menemukan bahwa pencatatan arus kas pada budaya Kecocoran, praktik akuntansi dalam budaya kokocoran terdapat tambahan modal dicatat sebagai hutang, sehingga dimanfaatkan sebagai modal usaha sementara menunggu waktu pengembalian sumbangan.¹⁰ Terdapat peneliti Norhasan, Busahwi, Hananan,¹¹ menemukan bahwa budaya memiliki pengaruh yang signifikan pada tahapan penganggaran. Dalam penelitian lain yaitu dari Ari Kamayanti memaparkan bahwa penelitian kualitatif hadir untuk menghadapi asumsi pendekatan kuantitatif tentang realitas yang objektif dan mapan yang memiliki asumsi yang berbeda.¹² Supaya metode riset yang dipilih merupakan bagian dari tanggung jawabnya sebagai manusia dalam membentuk peradaban. Sehingga etnografi kritis yang merupakan alternatif suatu studi tentang kebudayaan atau fenomena sosial antar manusia dan kelompok-kelompok yang dapat dipilih sebagai teknik riset yang memberikan perhatian banyak perspektif, ketidak setaraan budaya dan sosial serta diarahkan pada perubahan sosial dapat memberikan makna yang berbeda. Namun sistem pencatatan akuntansi pada tradisi kopolan masih belum menggunakan sistem pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi syariah, hal tersebut karena keterbatasan pengetahuan bendahara terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan

Kas Berdasarkan Akuntansi Syariah PSAK 101 Pada Masjid Nuruttijarah Kelurahan Macege Kab. Bone,” 2022, 1–20.

¹⁰ Anis Jakfar Nur and Syahril, “Akuntansi Budaya Kokocoran Di Kepulauan Kangean Kab. Sumenap Madura.,” *Journal of Accounting And Financial Issue* 5, no. 1 (2020): 25–36.

¹¹ Norhasan Norhasan, Busahwi Busahwi, and Hananah Hananah, “Pendidikan Karakter, Kohesi Sosial Dan Religiusitas Masyarakat Madura Dalam Bingkai Tradisi Koloman,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023): 1165–80, <https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/5917>.

¹² Ari Kamayanti and Novrida Qudsi Lutfillah, “Storytelling As an Alternative of Teaching (Critical) Accounting Theory,” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 13, no. 1 (2022): 164–79, <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.13.1.13>.

akuntansi syariah. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Tradisi Kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latarbelakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem pencatatan akuntansi pada tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana implementasi prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam laporan keuangan pada tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pencatatan akuntansi pada tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam laporan keuangan pada tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian meliputi:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta menambah

pengalaman bagi peneliti dalam bidang manajemen keuangan khususnya dalam menyusun sistem pencatatan akuntansi pada tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk.

2. Bagi anggota kompolan

Hasil Penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan kepada para anggota tradisi kompolan sehingga mereka dapat menerapkan sistem pencatatan akuntansi pada tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur.

3. Bagi akademik

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi serta masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil topik yang sama khususnya di bidang keuangan yaitu sistem pencatatan akuntansi dalam tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur.

E. Definisi Istilah

1. Pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Penerimaan dan pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan bertambah dan berkurangnya saldo kas yang diakibatkan adanya pemasukan kas, pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi kas. Sistem tersebut, dirancang untuk mencatat pada setiap transaksi secara akurat dan lengkap. Pada sistem akuntansi terdapat beberapa indikator yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan keuangan. Hal tersebut dapat digunakan oleh manajer untuk mencapai tujuan perusahaan dan secara tidak langsung menggambar tentang kondisi keuangan entitas tersebut. Terdapat delapan karakteristik

sistem yaitu komponen, batas, lingkungan penghubung/antar muka, masukan, pengolahan, pengeluaran dan sasaran tujuan.

2. Tradisi kmpolan

Kompolan memiliki istilah terminologi yang sama dengan koloman, sehingga kompolan atau koloman merupakan suatu kegiatan masyarakat untuk berkumpul dan melakukan kegiatan yang diselenggarakan dengan sistem berkelanjutan. Dalam kegiatan kompolan mempunyai norma dan aturan tersendiri yang harus diikuti oleh anggota kompolan. Kompolan berkaitan akan beberapa hal, diantaranya: Pertama, ekspresi keagamaan yang dilakukan dalam kelompok tertentu di komunitas, sesuai dengan nama yang mereka berikan. Kedua, agama dianggap sebagai bagian integral dari kehidupan masyarakat Madura, di mana kelompok-kelompok yang berfokus pada nilai dan ajaran agama menjadi elemen yang tidak terpisahkan dari rutinitas sehari-hari. Ketiga, kelompok dibedakan dengan jelas antara kompolan *bebini'an* (khusus perempuan) dan *lelake'an* (khusus laki-laki) karena dalam masyarakat Madura, hubungan antar gender tidak dikenal dan selalu berlandaskan pada nilai dan ajaran agama (Islam).

3. Prinsip Akuntansi Syariah

Prinsip Akuntansi Syariah adalah sistem akuntansi yang berlandaskan pada syariat Islam, yang bertujuan untuk menegakkan nilai-nilai keadilan, transparansi, dan tanggung jawab dalam transaksi keuangan. Terdapat tiga nilai yang telah menjadi prinsip dasar yang

universal dalam operasional dalam akuntansi syariah yaitu, prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan, prinsip kebenaran.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi alur pembahasan skripsi dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup, dengan format deskripsi naratif. Secara garis besar dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, bab ini akan memaparkan kajian pustaka terkait: kajian terdahulu, serta literatur yang berhubungan dengan skripsi, penelitian terdahulu mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan kajian teori yang menjadi pijakan dari bab yang berisikan penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian, yang membahas tentang mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, pada bab ini akan dijelaskan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, pada bab ini, akan di jelaskan gambaran objek penelitian, penyajian data serta pembahasan temuan.

BAB V Penutup atau Kesimpulan dan Saran, yang di dalamnya mencakup kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran

saran yang tentunya bersifat konstruktif.

Selanjutnya skripsi diakakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian penelitian terdahulu memaparkan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kemudian membuat ringkasan. Penelitian terdahulu yang digunakan berupa penelitian yang sudah terpublikasikan. Pada tahap tersebut, dapat meninjau sejauh mana orsinilitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹³

Penelitian yang mengungkapkan sistem pencatatan akuntansi yang telah banyak menghasilkan kesimpulan baik secara parsial maupun secara simultan. Dalam penelitian terdahulu terdapat beberapa hasil dari penelitian yang terkait dan pemaparan perbedaan dan persamaan akan penelitian tersebut. Adapun beberapa penelitian tersebut sebagai berikut

1. Suprianik, Nilufarul Izzabillah (2024), melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Penyusunan Anggaran Kas Terhadap Pengelolaan APBD Pada Bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Pemerintahan Bondowoso". Hasil pengabdian ini menunjukkan peningkatan efisiensi dalam penyusunan anggaran kas, transparansi dalam pengelolaan APBD, serta peningkatan kualitas layanan publik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Implementasi penyusunan anggaran kas berhasil meningkatkan akuntabilitas dan penggunaan anggaran secara optimal di Bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Pemerintah

¹³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, ed. Jelffry, Cet-2 (Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung, 2007).

Bondowoso, mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah dengan lebih efektif dan efisien.¹⁴ Dalam tersebut memiliki perbedaan dengan peneliti yaitu dari objek penelitiannya pada bagian perekonomian dan administrasi pembangunan pemerintahan Bondowoso sedangkan persamaannya membahas penelitian tentang laporan keuangan.

2. Afrila Sholihah, Khamdan Rifa'I, Hersa Farida Qoriani (2023), melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Perilaku Individu Dalam Organisasi (PIO) Melalui Motivasi Kerja Pada Telkom Indonesia Tbk Wilayah Jember". Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh namun tidak signifikan terhadap motivasi kerja. Kepuasan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku individu dalam organisasi (PIO). Sementara itu, kepuasan kerja berpengaruh namun tidak signifikan terhadap perilaku individu dalam organisasi (PIO), dan motivasi kerja juga berpengaruh namun tidak signifikan terhadap perilaku individu dalam organisasi (PIO).¹⁵ Pada penelitian mempunyai persamaan dengan peneliti yaitu adanya kesamaan yang membahas tentang budaya sedangkan perbedaannya pada objek penelitian yaitu penelitian pada Telkom

¹⁴ Suprianik and N Izzabillah, "Implementasi Penyusunan Anggaran Kas Terhadap Pengelolaan Apbd Pada Bagian Perekonomian Dan Administrasi Pembangunan ...," *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 282–92, <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/412%0Ahttps://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/download/412/306>.

¹⁵ Afrila Sholihah, Khamdan Rifa'i, and Hersa Farida Qoriani, "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Perilaku Individu Dalam Organisasi (PIO) Melalui Motivasi Kerja Pada Telkom Indonesia, Tbk Wilayah Jember," *Jurnal Istiqro* 9, no. 1 (2023): 44–57, <https://doi.org/10.30739/istiqro.v9i1.1652>.

Indonesia Tbk Wilayah Jember.

3. Khairul Saleh L. Tobing, Syamsudin, Muhammad Nur, Kumba Digdowiseiso (2023), telah melakukan penelitian yang berjudul *“The OImplementation of Sharia-Based Management Accounting in Indonesia: A Systematic Literature Review”*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan Akuntansi Manajemen Berbasis Syariah di Indonesia adalah langkah signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Islam. Meskipun terdapat tantangan seperti kurangnya pemahaman dan regulasi yang belum jelas, upaya untuk mematuhi prinsip syariah terus meningkat. Manajemen risiko dan pengembangan sumber daya manusia menjadi fokus utama dalam penerapannya. Kesimpulannya, implementasi akuntansi manajemen berbasis syariah merupakan perubahan positif bagi perekonomian Indonesia yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan dukungan pemerintah, regulator, dan praktisi, dalam penerapan tersebut berpotensi memberikan dampak positif bagi pengembangan ekonomi Islam dan mendorong praktik bisnis yang lebih adil dan etis.¹⁶ Perbedaan dari penelitian tersebut, terletak pada objek penelitiannya di Indonesia sedangkan peneliti objek penelitian pada tradisi kompolan dan memiliki kesamaan penelitian yaitu terletak pada penerapannya berdasarkan akuntansi syariah.
4. Khoirun Fadilah Lubis (2023), melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan Pada

¹⁶ Tobing Ria, K S L Lantana, and D A Digdowiseiso, “The Implementation of Payroll Accounting Information Systems in Indonesia: A Systematic Literature Review,” *Business and Social Science (IJEMBIS) Peer-Reviewed-International Journal* 3, no. 2 (2023): 577–91.

Masjid di Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal". Hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan di masjid-masjid Kecamatan Kotanopan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Hal tersebut, terlihat dari pengurus masjid yang hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas, yang belum sejalan dengan pedoman ISAK 35. Meskipun prinsip akuntansi sudah diterapkan, penerapannya belum optimal karena pencatatan keuangan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Akuntabilitas keuangan di masjid-masjid tersebut telah dilaksanakan, namun belum sepenuhnya memadai karena masih menggunakan pencatatan keuangan yang sederhana.¹⁷ Perbedaan penelitian tersebut dengan peneliti terletak pada objek penelitiannya yaitu pengelolaan keuangan sedangkan persamaan penelitian yaitu penelitian tersebut terletak penerapan prinsip akuntansi.

5. Munir Is'adi, Nur Ika Mauliyah (2023), melakukan penelitian yang berjudul "*Household Accounting in Islamic Perspective*". Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) prinsip-prinsip akuntansi dalam Islam yang dapat diintegrasikan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga meliputi taqwa, keadilan, transparansi, sikap konservatif, menghindari riba, tidak menunda pembayaran utang, dan bersedekah; (2) kendala yang dihadapi keluarga Muslim dalam menerapkan syariat Islam pada manajemen keuangan rumah tangga mencakup kurangnya pemahaman dan kesadaran, tantangan dalam implementasi, konteks sosial dan ekonomi,

¹⁷ Khoirun Fadilah Lubis, Yenni Samri Juliati Nasution, and Laylan Syafina, "Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Pada Masjid Di Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal," ... *Kendali Akuntansi* 1, no. 4 (2023): 356–69.

serta minimnya sumber daya dan literasi keuangan; (3) upaya untuk meningkatkan pengelolaan keuangan rumah tangga menurut perspektif Islam meliputi pemahaman prinsip-prinsip keuangan Islam, penerapan akuntansi syariah, penyusunan anggaran berbasis syariah, dan peningkatan pendidikan keuangan syariah.¹⁸ Perbedaan penelitian ini dengan peneliti lebih berfokus pada akuntansi rumah tangga sedangkan persamaan menggunakan metode penelitian kualitatif.

6. Norhasan, Busahwi, Hananan, (2023) yang melakukan penelitian berjudul “Pendidikan Karakter, Kohesi Sosial dan Religiusitas Masyarakat Madura dalam Bingkai Tradisi Koloman”. Hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa tradisi koloman pada masyarakat Madura merupakan bagian dari kearifan lokal yang telah lama melekat dalam kehidupan mereka, dengan tujuan utama sebagai sarana mempererat silaturahmi, media beribadah untuk meningkatkan spiritualitas dan religiusitas, serta wadah untuk memperluas pengetahuan sosial dan keagamaan. Beragamnya bentuk koloman yang dilakukan oleh masyarakat Madura mencerminkan kekompakan mereka, dengan ikatan sosial yang kuat, sifat religius, dan tingkat pendidikan yang baik.¹⁹ Perbedaan dari penelitian tersebut, Penelitian ini memiliki variabel pendidikan karakter, kohesi sosial dan religiusitas masyarakat sedangkan persamaan penelitian memiliki objek

¹⁸ Munir Is’adi and Nur Ika Mauliyah, “Household Accounting In Islamic Perspective,” *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 9, no. 1 (2023): 185–206, <https://doi.org/10.36908/isbank.v9i1.937>.

¹⁹ Norhasan, Busahwi, and Hananah, “Pendidikan Karakter , Kohesi Sosial Dan Religiusitas Masyarakat Madura Dalam Bingkai Tradisi Koloman,” *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 12 (2023): C.

penelitian tradisi kompolan.

7. Ana Pratiwi (2022), melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, sementara kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini disebabkan oleh pandangan responden yang menganggap bahwa kualitas sistem di instansi pemerintahan cenderung kurang optimal, sedangkan kualitas informasi dinilai dapat meningkatkan kepuasan pengguna karena perkembangan zaman yang mendukung peningkatan kualitas informasi.²⁰ Pada penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan peneliti yaitu dari segi objek penelitiannya pada Desa Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember sedangkan persamaannya membahas tentang sistem keuangan.
8. Anis Jakfar Nur, Syahril (2022), melakukan penelitian berjudul "Akuntansi Budaya Kecocoran di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa praktik akuntansi dalam budaya kokocoran di Kepulauan Kangean, pada tambahan modal dicatat sebagai hutang, dapat dimanfaatkan sebagai modal usaha sementara menunggu waktu pengembalian sumbangan. Namun, pencatatannya masih sangat sederhana, hanya mencatat pihak pemberi dan penerima sumbangan. Pencatatan dalam praktik budaya kecocoran, bervariasi

²⁰ Ana Pratiwi, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember,” *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship (JOBS)* 3, no. 1 (2022): 1–9, <https://doi.org/10.33476/jobs.v3i1.2537>.

tergantung pada peran yang dimainkan. Saat menerima sumbangan, pencatatan dilakukan sebagai penerima hutang, sedangkan dari sudut pandang pemberi sumbangan, dicatat sebagai investasi. Nilai investasi dalam budaya ini terletak pada niat pemberi sumbangan yang berharap membangun hubungan untuk memperoleh pengembalian sekaligus di masa depan, dengan tujuan pemanfaatan di kemudian hari.²¹ Nilai investasi dalam budaya ini terletak pada niat pemberi sumbangan yang berharap membangun hubungan untuk memperoleh pengembalian sekaligus di masa depan, dengan tujuan pemanfaatan di kemudian hari. Pada penelitian tersebut memiliki perbedaan pada yang lebih menitikberatkan pada kebudayaan kecocoran dan kesamaannya menggunakan metode penelitian etnografi.

9. Wildan Khisbullah Suhma, Agung Budi Sulistiyo, Whedy Prasetyo (2022), melakukan penelitian yang berjudul "*Revealing Spiritual-Based Mental Accounting (Case Study at College X)*". Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa akuntansi mental, baik disadari atau tidak, merupakan bagian penting dari cara kerja pikiran manusia yang tercermin dalam tindakan berulang. Komponen-komponen akuntansi mental seperti efek framing, akun spesifik, kontrol diri, laporan diri, dan hedonistic treadmill muncul dengan variasi makna di antara para informan. Dalam konteks akuntansi mental berbasis spiritual, terdapat tiga elemen utama, yaitu Perwujudan Nilai dalam Nrimo Ing Pandum, Pengembangan

²¹ Nur and Syahril, "Akuntansi Budaya Kokocoran Di Kepulauan Kangean Kab. Sumenap Madura."

Produktivitas, dan Keikhlasan dalam Beramal. Nrimo Ing Pandum adalah keyakinan bahwa Tuhan memberikan lingkungan dan kesempatan untuk bekerja dengan produktif, sehingga manusia dapat menerima segala hasil, baik disukai maupun tidak.²² Keberhasilan dicapai melalui kondisi psikologis yang damai, yang penting untuk mengasah hati nurani dan mempertajam kepekaan jiwa. Dalam pengembangan produktivitas, pendidik bertanggung jawab membuat bahan ajar untuk setiap mata pelajaran, mendukung kinerja mereka, dan menghidupkan budaya akademik yang bermutu serta berakhlak mulia. Pengembangan produktivitas ini juga membentuk kepribadian yang lebih produktif bagi pendidik akuntansi, didukung oleh kemampuan mereka untuk mengeksplorasi akal, imajinasi, rasio, perasaan, dan panca indra yang mereka miliki. Pada penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan peneliti dari segi pendekatan fenomenologi untuk memahami akuntansi dari perspektif kecerdasan spiritual, relevan untuk memahami konsep dimensi spiritual. Sedangkan perbedaannya fokusnya pada studi kasus sedangkan peneliti pada tradisi kompolan.

10. Sri Kasnelly (2021), melakukan penelitian yang berjudul "Teori dan Praktek Akuntansi Syariah". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa teori akuntansi syariah merupakan bagian penting dari praktik akuntansi syariah. Teori ini dibutuhkan sebagai landasan dalam mengembangkan praktik akuntansi syariah. Pemahaman yang tepat mengenai teori

²² Wildan Khisbullah Suhma, Agung Budi Sulistiyo, and Whedy Prasetyo, "Revealing Spiritual-Based Mental Accounting," *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi* 12, no. 1 (2022): 36–45, <https://doi.org/10.30741/wiga.v12i1.668>.

akuntansi syariah akan mendorong kemajuan praktik akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Praktik akuntansi syariah hadir sebagai alternatif solusi atas permasalahan transaksi konvensional yang tidak sejalan dengan nilai-nilai syariah. Teori akuntansi syariah diperlukan untuk menjelaskan asumsi-asumsi dasar yang mendasari praktik akuntansi syariah di Indonesia, serta untuk memberikan landasan bagi pengembangan akuntansi syariah di masa mendatang.²³ Pada penelitian tersebut memiliki persamaan dengan peneliti yaitu memfokuskan pada akuntansi syariah dan perbedaannya pada penelitian tersebut mengkaji teori akuntansi syariah.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Supriani, Nilufarul Izzabillah, (2024)	Implementasi Penyusunan Anggaran Kas Terhadap Pengelolaan APBD Pada Bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Pemerintahan Bondowoso	Penelitian ini membahas laporan keuangan	Objek penelitiannya pada bagian perekonomian dan administrasi pembangunan pemerintahan Bondowoso
2.	Afrila Sholihah, Khamdan Rifa'I, Hersa Farida Qoriani, (2023)	Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Perilaku Individu Dalam Organisasi (PIO) Melalui Motivasi Kerja Pada Telkom Indonesia Tbk Wilayah Jember	Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang budaya	Objek penelitian ini pada Telkom Indonesia Tbk Wilayah Jember

²³ Sri Kasnelly, "Teori Dan Praktek Akuntansi Konvensional Dan Akuntansi Syariah," *AL-AMAL: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 1, no. 1 (2021): 21–32.

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
3.	Khairu Saleh L. Tobing, Syamsudin, Muhammad Nur, Kumba Digidowiseiso, (2023)	<i>The Implementation of Sharia-Based Management Accounting in Indonesia: A Systematic Literature Review</i>	Persamaan terletak pada penerapannya berdasarkan akuntansi syariah	Penelitian studi litelatur berupa perspektif syariah Islam sedangkan peneliti membahas mengenai tradisi kompolan
4.	Khoirun Fadilah Lubis, (2023)	Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan Pada Masjid di Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal	Penelitian tersebut terletak penerapan prinsip akuntansi	Penelitian ini objek penelitiannya pada pengelolaan keuangan sedangkan peneliti pencatatan akuntansi pada tradisi kompolan
5.	Munir Is'adi, Nur Ika Mauliyah, (2023)	<i>Household Accounting in Islamic Perspective</i>	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif	Fokus penelntian ini lebih berfokus pada akuntansi rumah tangga
6.	Norhasan, Busahwi, Hananah, (2023)	Pendidikan Karakter, Kohesi Sosial dan Religiusitas Masyarakat Madura dalam Bingkai Tradisi Koloman	Penelitian ini memiliki objek penelitian tradisi kompolan	Penelitian ini memiliki variabel pendidikan karakter, kohesi sosial dan religiusitas masyarakat
7.	Ana Pratiwi (2022)	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bangsalsari	Pembahasannya tentang sistem keuangan	Objek penelitian ini pada Desa Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Kabupaten Jember		Jember
8.	Anis Jakfar Nur, Syahril, (2022)	Akuntansi Budaya Kecocoran di Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep	Penelitian ini menggunakan metode penelitian etnografi	Fokus penelitian ini lebih berfokus pada budaya Kecocoran sedangkan peneliti fokus pada tradisi kompolan
9.	Wildan Khisbullah Suhma, Agung Budi Sulistiyo, Whedy Prasetyo, (2022)	<i>Revealing Spiritual-Based Mental Accounting (Case Study at College X)</i>	Penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi untuk memahami akuntansi dari perspektif kecerdasan spiritual, relevan untuk memahami konsep dimensi spiritual	Fokus penelitian ini lebih kepada studi kasus sedangkan peneliti pada tradisi kompolan
10.	Sri Kasnelly, (2021)	Teori dan Praktek Akuntansi Syariah	Penelitian ini memfokuskan pada pada akuntansi syariah	Pada penelitian tersebut mengkaji teori akuntansi syariah

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini terletak pada fokus utamanya. Penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aspek akuntansi, sedangkan penelitian ini menekankan pada tradisi kompolan secara keseluruhan serta pencatatan akuntansi yang berdasarkan prinsip syariah.

B. Kajian Teori

Memilih landasan teori merupakan hal penting guna mendapatkan suatu pengetahuan yang baru dan kemudian bisa dijadikan sebagai pegangan secara umum. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, dalam hal ini peneliti mengguakan sebagai acuan teori. Berikut peneliti paparkan dibawah ini:

1. Pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

a. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan sering digunakan dalam setiap transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan”.²⁴ Jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari organisasi nirlaba keagamaan adalah sebagai berikut.²⁵

- 1) Prosedur penerimaan kas
- 2) Prosedur penyetoran kas
- 3) Prosedur pencatatan penerimaan kas

b. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi kas.²⁶ yang disebabkan berkurangnya sistem akuntansi pengeluaran kas dari

²⁴ Christine Herawati dan Yudi Prayoga dan Mulya Rafika dan Bhakti Helvi Rambe dan Muhammad Ali Al Ihsan dan Mulkan Ritonga dan Hj.Novrihan Leily Nasution Prayoga, *Buku Ajar Pengantar Akuntansi 1*, ed. Eka Safitry, Cet-1, vol. 1 (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2021).

²⁵ Merytika Kabuhung, “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaandan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan” 1, no. 3 (2013): 339–48.

²⁶ Evi Suryati, “Sistem Pengeluaran Kas Pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bengkalis,” *Menara Ilmu : Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah* 12, no. 80 (2018): 42–49.

organisasi nirlaba keagamaan yang terdiri dari jaringan prosedur berikut ini.²⁷

- 1) Prosedur Pembayaran kas
- 2) Prosedur Pencatatan Pengeluaran kas
- 3) Prosedur pembuatan bukti kas keluar
- 4) Prosedur pencatatan pengeluaran kas

Sistem akuntansi merupakan kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.²⁸

a. Karakteristik sistem

Karakteristik sistem menurut Edhy Sutanta, yaitu sebagai berikut:²⁹

- 1) Komponen, yaitu, segala sesuatu yang menjadi bagian penyusunan sistem, komponene sistem dapat berupa benda nyata ataupun abstrak. Komponene sistem disebut sebagai sub sistem.
- 2) Batas, batas sistem diperlukan untuk memebedakan satu sistem dengan sistem yang lain. Tanpa adanya batas sistem, sangat sulit untuk memberikan batasan scope tinjauan terhadap sistem
- 3) Lingkungan, yaitu segala sesuatu yang berada diluar sistem.

Lingkungan sistem dapat menguntungkan ataupun merugikan.

²⁷ Merytika Kabuhung, "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaandan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan."

²⁸ Efa Wahyu Prastyaningtyas, *Sistem Akuntansi*. 13

²⁹ Yeni Kustiyahningsih, *Sistem Informasi Dan Implementasi Untuk Pendukung Keputusan*, Cet 1 (Malang: Media Nusa Creative, 2020).

Umumnya lingkungan yang menguntungkan akan selalu dipertahankan untuk menjaga Keberlangsungan sistem, sedangkan lingkungan sistem yang merugikan akan diupayakan untuk mempunyai pengaruh seminimal mungkin, bahkan ditiadakan.

- 4) Penghubung/antar muka, merupakan sarana memungkinkan setiap komponen sistem yaitu segala sesuatu yang bertugas menjembatani hubungan antar komponen dalam sistem. Penghubung antar muka merupakan sarana setiap komponen saling berinteraksi dan berkomunikasi
- 5) Masukan, yaitu segala sesuatu yang perlu dimasukkan kedalam sistem sebagai bahan yang akan diolah lebih lanjut untuk menghasilkan keluaran yang berguna.
- 6) Pengolahan, merupakan komponen sistem yang mempunyai peran penting mengolah masukan agar menghasilkan output yang berguna bagi para pemakainya.
- 7) Keluaran, merupakan komponen sistem berupa berbagai macam bentuk keluaran yang dihasilkan oleh komponen pengolahan
- 8) Sasaran dan tujuan, setiap komponen dalam sistem perlu dijaga agar saling bekerjasama agar mampu mencapai sasaran dan tujuan sistem.

Berdasarkan penjelasan diatas maka suatu sistem dapat dikatakan sempurna apabila telah memenuhi karakteristik yang telah disajikan diatas.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Dalam buku *Principles of Accounting Indonesia Adaptation* Laporan Keuangan memiliki arti yaitu suatu laporan yang disiapkan untuk para pengguna transaksi-transaksi dicatat dan dirangkum. Pengertian laporan keuangan menurut para ahli:³⁰

- 1) Menurut Zakibaridwan, laporan keuangan merupakan ringkasan dalam suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.
- 2) Menurut Hanafi dan Halim laporan keuangan merupakan laporan yang di harapkan bisa memberikan informasi mengenai perusahaan dapat di gabungkan dengan informasi yang lain.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak- pihak berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan,

b. Komponen Laporan keuangan

Komponen laporan keuangan yang berorientasi pada organisasi

³⁰ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, ed. Funky Fabri, Cet 1 (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>.

nirlaba tercantum pada ISAK 35 yang memiliki lima komponen, diantaranya:³¹

1) Neraca

Neraca adalah laporan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan, yaitu sifat dan jumlah harta, kewajiban kepada jamaah masjid serta ekuitas pemilik dalam laporan keuangan masjid pada saat tertentu, terdiri dari komponen aset, kewajiban dan ekuitas. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut:

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang usaha dan piutang lainnya
- c) Persediaan
- d) Properti investasi
- e) Aset tetap
- f) Aset tidak berwujud
- g) Utang usaha dan utang lainnya
- h) Aset dan kewajiban pajak
- i) Kewajiban diestimasi
- j) Ekuitas

2) Laporan Perubahan Ekuitas (Aset Bersih)

Menggambarkan perubahan dalam aset bersih, baik yang terikat (restricted) maupun tidak terikat (unrestricted).

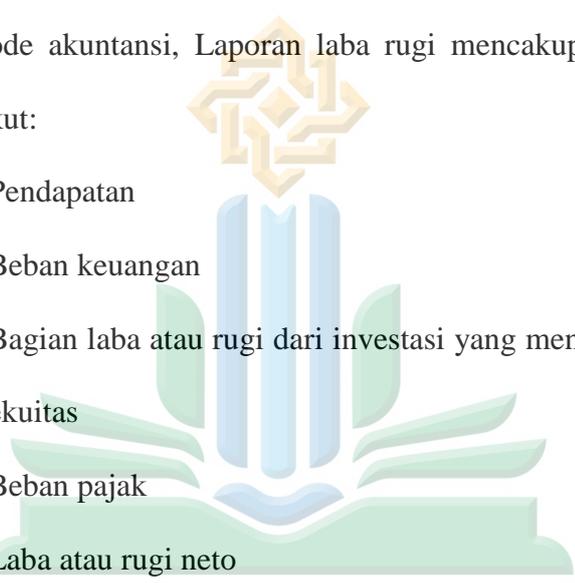
Pengelompokan ini penting untuk memisahkan sumber daya yang

³¹ Dewan Standar Akuntansi Keuangan, "ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba," *DSAK-IAI: Jakarta*, 2018, 1–34.

penggunaannya dibatasi oleh pemberi dana dari yang dapat digunakan secara bebas.

3) Laporan operasional

Laporan operasional adalah laporan yang memberikan informasi tentang perhitungan penghasilan dan beban. Perhitungan yang menggambarkan hasil laporan keuangan masjid dalam satu periode akuntansi, Laporan laba rugi mencakup pos-pos sebagai berikut:

- 
- a) Pendapatan
 - b) Beban keuangan
 - c) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
 - d) Beban pajak
 - e) Laba atau rugi neto

4) Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah informasi mengenai perubahan historis atas kas dan setara kas laporan keuangan masjid yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

- a) Aktivitas operasi (operating) adalah aktivitas penghasil utama sumber dana dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

- b) Aktivitas investasi (investing) adalah aktivitas perolehan aktiva jangka. Panjang serta investasi lain yang tidak setara kas.
- c) Aktivitas pendanaan (financing) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi saldo dana dan pinjaman.

5) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang berisi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan:

- a) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
- b) Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam ISAK No. 35 tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan; dan
- c) Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

c. Unsur-unsur laporan keuangan

Sama halnya dengan laporan keuangan akuntansi umum, laporan keuangan masjid memiliki lima unsur-unsur laporan keuangan,

yaitu.³²

1) Aset

Aset yaitu sumber daya yang dikuasai sebagai hasil dari kejadian masa lalu dan dari keuntungan ekonomi dimasa depan diharapkan mengalir pada entitas. Aset terdiri dari dua sub bagian yaitu: aset lancar (seperti kas, persediaan, dan lain lain) dan aset tetap seperti (tanah, bangunan, peralatan dan mesin dan lain-lain).

Pada aset tetap terdiri dari:

a) Aset tetap tidak terikat, adalah aset yang nilai manfaatnya lebih dari 1 tahun.

b) Aset tetap terikat, yang terdiri dari:

(1) Aset tetap tidak terikat sementara yaitu aset yang diberikan oleh pihak ketiga untuk dipergunakan oleh entitas, dalam jangka waktu yang disepakati, dan akan dikembalikan saat

jatuh tempo

(2) Aset tetap terikat permanen yaitu aset yang diberikan oleh pihak ketiga untuk dipergunakan oleh entitas secara permanen

2) Kewajiban

Kewajiban yaitu kewajiban masa lalu yang dijadikan kewajiban masa sekarang dengan menyerahkan sejumlah sumber daya atau jasa.

³² Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. 8

3) Net aset (ekuitas)

Net aset atau yang disebut ekuitas merupakan sisa hak atas aset setelah dikurangi seluruh kewajiban.

4) Pendapatan

Pendapatan adalah meningkatnya manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi akibat arus kas masuk yang melekat dari suatu aset dan meningkatnya nilai net aset yang menjadi partisipasi hak.

5) Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dengan membentuk arus keluar/depresiasi aset dan menurunnya nilai net aset yang menjadi partisipasi lainnya dalam operasional perusahaan.

3. Tradisi Kompolan

Istilah Koloman memiliki terminologi yang sama dengan Kompolan. Koloman atau kompolan adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok masyarakat, kompolan merupakan bahasa Madura yang memiliki arti berkumpul. Memiliki arti luas dapat dipahami bahwa, kompolan bisa dipahami sebagai kegiatan berkumpul atau perkumpulan yang diselenggarakan dengan sistem berkelanjutan. Kegiatan kompolan, memiliki norma dan aturan tersendiri yang mesti diikuti oleh anggota kompolan. Kompolan senantiasa berkaitan dengan beberapa hal yaitu: Pertama, ekspresi keagamaan yang dilakukan secara berkelompok pada

komunitas tertentu berdasarkan nama yang mereka berikan. Kedua, agama dipahami sebagai bagian dari kehidupan masyarakat Madura, kompolan yang berorientasi pada nilai dan ajaran keagamaan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseharian. Ketiga, kompolan dibedakan dengan garis yang tegas antara kompolan *bebini'an* (khusus perempuan) dan *lelake'an* (khusus laki-laki) karena dalam masyarakat Madura tidak mengenal relasi antar gender dan senantiasa disandarkan pada nilai dan ajaran agama (Islam).³³

Semua jenis kompolan mempunyai maksud dan tujuan tertentu berdasarkan nama kompolan sehingga kalau dilihat dari nama, kompolan adalah komunitas yang berorientasi bentuk-bentuk tradisi keagamaan dalam berbagai bentuk yang berlainan. Pertama, nama berdasarkan bacaan yang dibaca dalam kompolan, seperti, kompolan *Dhiba'*; membaca kitab *dhiba'* yang di dalamnya berisi tentang sejarah dan pujian kepada Nabi Muhammad saw, demikian kompolan yang lain seperti, burdah, sembayang hadiah (pada kompolan laki-laki). Kedua, berdasarkan struktur organisasi NU, seperti muslimat dan fatayat. Ketiga, berdasarkan waktu seperti belasan atau selapanan.³⁴

Beberapa data di atas diperkuat dengan temuan beberapa peneliti sebelumnya, dimana kompolan keagamaan telah ada sejak tahun tiga puluhan. Penelitian terhadap kelas menengah yang dilakukan Huub de Jonge di daerah Perinduan yang dipelopori oleh para saudagar (elit

³³ Hidayati, "Kompolan: Kontestasi Tradisi Perempuan Madura.", 152

³⁴ Hidayati, 153.

ekonomi) untuk memajukan agama Islam.³⁵ Pada awal tahun 1940 sudah terdapat banyak kompolan, kegiatan utamanya yaitu arisan, baik yang bermotif agama atau semata-mata mengumpulkan uang secara bergilir.³⁶ Dalam pemaparan diatas dapat menjelaskan kompolan dari aktor dan bagaimana masing-masing kompolan dijadikan kontestasi oleh para aktor yang terlibat dalam tradisi masyarakat Madura sudah berlangsung dalam waktu yang lama. Tujuan atau motif yang menstimulasi dan tempat kompolan sangat beragam, mulai dari perdagangan, keagamaan atau kesenian.³⁷

Kehadiran kompolan di tengah masyarakat tidak bisa dipisahkan dari konteks sosial yang terjadi pada tahun 1980-sampai awal 1990. Mayoritas masyarakat Madura merupakan anggota organisasi keagamaan NU, bahkan ada *stereotype* di kalangan masyarakat luar Madura “agama orang Madura adalah agama NU”. NU merupakan organisasi yang kritis terhadap pemerintah. Beberapa kali kebijakan pemerintah senantiasa menemukan hambatan karena titik kritisisme kalangan NU sehingga pada dekade ini pengikut dan organisasi yang ada di bawahnya selalu diawasi dan dibatasi ruang geraknya.³⁸

Salah satu ciri penting kompolan pada masa Orde Baru, lebih mengutamakan sisi keagamaannya. Organisasi ini senantiasa dimonitor

³⁵ Muryadi and Sukaryanto, “Negara Madura Sejarah Pembentukan Hingga Penyelesaiannya Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI),” *Repository Universitas Airlangga*, 2005.

³⁶ Moh. Jazuli, “Orientasi Pemikiran Kiai Pesantren Di Madura,” *KARSA: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman* 23, no. 2 (2016): 347, <https://doi.org/10.19105/karsa.v23i2.732>.

³⁷ Hidayati, “Kompolan: Kontestasi Tradisi Perempuan Madura.”, 347

³⁸ Jazuli, “Orientasi Pemikiran Kiai Pesantren Di Madura.”, 349

dan dikontrol sehingga jauh dari kecurigaan aparaturn pemerintahan. Tanpa disadari kompolan lebih banyak mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan ukhuwah dan sosial keagamaan sehingga kompolan lebih aktif, tidak ada sisi pengembangan aktivitas yang lebih variatif dan inovatif. Masa keruntuhan Orde Baru merupakan euphoria kompolan. Masa ini dijadikan momentum untuk membangkitkan kembali kompolan sebagai basis pemberdayaan sosial, spiritual dan ekonomi terutama para elit agama yang mempunyai pengaruh dan masa besar dalam masyarakat. Sementara pada saat yang sama beberapa partai politik membutuhkan anggota yang memiliki masa besar dan mengakar pada masyarakat, sehingga tawaran beberapa partai politik dianggap momentum yang tepat untuk berjuang secara struktural sekaligus kultural bagi pemberdayaan masyarakat.³⁹

Para kyai tidak melarang perempuan untuk ikut kompolan, bahkan politik pada masa ini dipahami anjuran dari perintah agama, sehingga keikutsertaan perempuan justru menguntungkan posisi elit. Tafsir politik ini berbeda ketika masa Orde Baru yang mengartikan berpolitik haram bagi para ulama'. Tafsir ulang atas keikutsertaan ulama dalam politik dengan alasan ini yang digunakan para elit agama untuk melebarkan sayapnya dari ranah agama menjadi ranah politik praktis. Di sini muncul elit lokal yang menggunakan momentum untuk memperkuat dan mengkonsolidasikan jangkauan pengaruh.⁴⁰

Kompolan sebagai sebuah tradisi yang berawal dari spirit

³⁹ Hidayati, "Kompolan: Kontestasi Tradisi Perempuan Madura." 153

⁴⁰ Hidayati., 154

keagamaan untuk mengajarkan ajaran-ajaran agama oleh kyai kepada pengikutnya. Menurut kyai atau nyai mengajarkan agama adalah tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan karena demikian agama menganjurkan. Sedangkan bagi masyarakat mendapatkan ilmu agama melalui pemegang otoritas dalam pandangan keagamaan mereka merupakan suatu anugrah yang harus disyukuri. Dalam konteks ini kompolan sebagai transformasi ilmu agama dan nilai-nilai lokal (*local wisdom*) yang ada dalam kompolan, dari kyai atau nyai kepada komunitas kompolan. Proses ini berlangsung terus menerus hingga dari satu generasi ke generasi berikutnya.⁴¹

Berawal dari spirit agama tersebut komunitas kompolan memunculkan kesadaran secara kolektif untuk kebersamaan dan persatuan diantara mereka. Di sini agama sebagai fungsi pemersatu atau integrasi di antara komunitas kompolan. Mereka membangun relasi dengan semangat kebersamaan, karena mereka sebagai bagian dari kelompok yang saling membantu, menolong dan menghadiri acara yang mereka selenggarakan. Semangat kebersamaan dalam kompolan ini diikuti dengan adanya iuran yang digilir dengan tujuan supaya anggota yang akan menyelenggarakan kompolan dapat uang untuk meringankan mereka, karena setiap acara kompolan digelar selalu ada hidangan.⁴²

Pengumpulan iuran dalam kompolan sekaligus mempertegas orientasi kompolan yang didasarkan pada spirit agama, juga memperteguh

⁴¹ Hidayati. 155

⁴² Hidayati.156

kebersamaan kelompok dan komunitas dalam kompolan untuk saling membantu antar peserta. Di samping itu mengikat secara emosional diantara mereka untuk melakukan tugas-tugas sosial secara kelompok dan kolektif. Tanpa ada kesepakatan dan instruksi, secara otomatis masing-masing peserta merasa menjadi bagian satu sama lain dalam satu komunitas yang sama yang bernama kompolan. Namun dalam perkembangannya orietasi diatas mengalami pergeseran, yang memperlihatkan orientasi-orientasi yang bersifat individual, baik dari kyai atau nyai yang mendirikan, seperti motif eksistensi nyai/kyai tertentu. Maupun orientasi secara individual juga dapat diungkap dari para peserta, pertama, ada yang semula peserta yang secara jujur mengatakan bahwa ikut kompolan adalah untuk mengaji karena mempunyai kemampuan agama yang terbatas. Selebihnya karena ingin berkumpul dan bersosialisasi lebih luas di antara para peserta. Motif lain adalah ingin mengekspresikan diri atau aktualisasi diri, biasanya dari mereka yang secara agama sudah cukup baik, karena pernah di pesantren. Sedangkan yang terakhir karena di kompolan tersebut ada dana yang bisa dipinjam oleh peserta kompolan, sehingga dengan menjadi peserta kompolan akan lebih mudah untuk meminjam uang atau mendapatkan fasilitas yang berkaitan dengan pinjam-meminjam.⁴³

4. Prinsip Akuntansi Syariah

Prinsip akuntansi syariah merupakan prinsip yang berlandasan

⁴³ Hidayati. 157

pada syariat agama Islam dan memiliki tujuan menegakkan nilai-nilai keadilan, transparansi dan tanggung jawab dalam transaksi keuangan. Dalam surat Al-Baqarah ayat 282 menjelaskan bahwa dalam ayat tersebut menjelaskan Akuntansi syariah memiliki tiga prinsip di antaranya, prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan, prinsip kebenaran.⁴⁴

a. Prinsip Pertanggungjawaban

Prinsip Pertanggungjawaban (*accountability*) merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang Khaliq mulai dari alam kandungan. Manusia diciptakan Allah SWT sebagai khalifah dimuka bumi. Manusia dibebani amanah oleh Allah SWT untuk menjalankan fungsi-fungsi kekhalifahannya. Inti kekhalifahan adalah menjalankan atau menunaikan amanah.

Banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah SWT dimuka bumi. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa Individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanahkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait. Wujud pertanggungjawabannya biasanya dalam bentuk laporan akuntansi.

⁴⁴ Khaddafi et al., *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi*.

b. Prinsip Keadilan

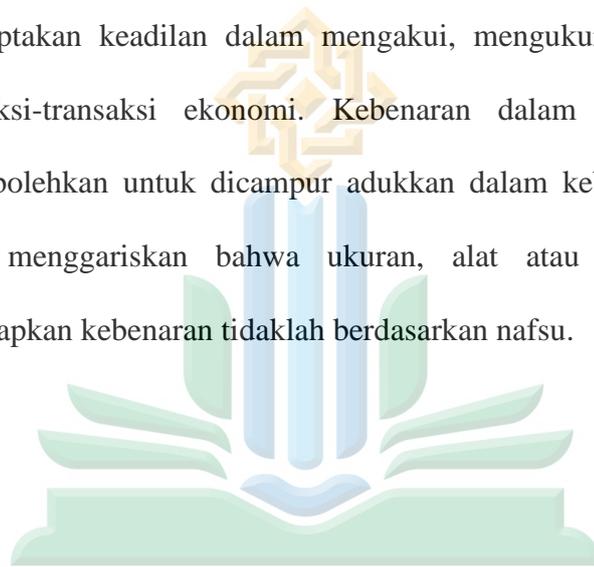
Prinsip keadilan ini tidak saja merupakan nilai yang sangat penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai yang secara inheren melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya.

Dalam konteks akuntansi secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dicatat dengan benar. Misalnya, jika nilai transaksi adalah sebesar Rp. 100 juta maka akuntansi (perusahaan akan mencatatnya dengan jumlah yang sama; dengan kata lain, tidak ada *window dressing* dalam perusahaan.

Dengan demikian, kata keadilan dalam konteks aplikasi akuntansi mengandung dua pengertian, yaitu pertama adalah berkaitan dengan praktik moral, yaitu kejujuran, yang merupakan faktor yang sangat dominan. Tanpa kejujuran ini, informasi akuntansi yang disajikan akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat. Kedua, kata adil bersifat lebih fundamental (dan tetap berpihak pada nilai-nilai etika/syariah dan moral). Pengertian kedua inilah yang lebih merupakan sebagai pendorong untuk melakukan upaya-upaya dekonstruksi terhadap bangun akuntansi modern menuju pada bangun akuntansi (alternatif) yang lebih baik.

c. Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, misalnya dalam akuntansi kita akan selalu dihadapkan dalam masalah pengakuan, pengukuran dan pelaporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi. Kebenaran dalam Al-Qur'an tidak diperbolehkan untuk dicampur adukkan dalam kebatilan. Al-Qur'an telah menggariskan bahwa ukuran, alat atau instrumen untuk menetapkan kebenaran tidaklah berdasarkan nafsu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara menyeluruh. Pendekatan kualitatif deskriptif menggambarkan fenomena tersebut dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alami, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁵ Peneliti menggunakan metode etnografi, di mana berfokus pada memahami, mempelajari, dan mengkaji suatu fenomena dalam situasi nyata (*reality testing*). Etnografi memungkinkan peneliti untuk memiliki akses langsung ke kelompok yang diteliti dan sebaliknya, serta dapat dijadikan sebagai dasar informasi dalam penyusunan hipotesis untuk jenis penelitian lain.⁴⁶

Peneliti berfokus pada tradisi kompolan dan menggali berbagai aspek yang terjadi dalam lingkup tradisi tersebut. Oleh karena itu, penelitian lebih menitikberatkan pada sistem pencatatan akuntansi dalam tradisi kompolan. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, diharapkan temuan data empiris dapat dijelaskan dengan jelas dan akurat. Penelitian tersebut melibatkan pendekatan deskriptif dan komparatif. Penelitian deskriptif dipilih untuk menggambarkan secara rinci semua bahan penelitian, termasuk

⁴⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, Cetakan 1 (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

⁴⁶ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga peneliti dapat menganalisis dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari lapangan.

Jenis penelitian deskriptif dipilih karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, bukan angka, sehingga laporan penelitian tersusun dalam kalimat yang terstruktur. Sedangkan penelitian komparatif digunakan untuk membandingkan keadaan satu atau lebih variabel pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian tersebut, pendekatan komparatif diterapkan untuk membandingkan karakteristik sistem pencatatan akuntansi dalam tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan pada tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur, Desa Guluk-Guluk, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur, Kode pos 69463.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang menjadi sumber informasi untuk penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek mencakup pelaporan jenis data dan sumber data yang dibutuhkan.⁴⁷ Peneliti memiliki subyek penelitian diantaranya penerapan sistem pencatatan akuntansi pada tradisi kompolan, prinsip akuntansi syariah dan dampak dan implemintasi sistem pencatatan akuntansi pada tradisi kompolan berdasarkan prinsip akuntansi syariah. Teknik pemilihan subjek menggunakan purposive dengan didasarkan pada pengetahuan, pengalaman atau keterlibatan informan dalam konteks

⁴⁷ Abubakar H. Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, ke-1 (Jogjakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 129.

penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam.

Adapun karakteristik informan yang akan dipilih menjadi sumber informasi adalah sebagai berikut:

1. Ketua pada tradisi kompolan: Syaifullah
2. Bendahara pada tradisi kompolan: Muallim
3. Anggota yang mengikuti tradisi kompolan: Horrip
4. Anggota yang mengikuti tradisi kompolan: Hozairi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah kunci dalam penelitian karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui metode yang tepat untuk pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.⁴⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan langsung antara pewawancara dan pihak yang diwawancarai. Dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan wawancara terstruktur.⁴⁹ Alasan memilih wawancara terstruktur adalah karena metode tersebut memungkinkan peneliti untuk mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah

⁴⁸ M. Djamil, *Paradigma Penelitian Kualitatif*. 65

⁴⁹ M. Djamil. 75

disertai dengan pilihan jawaban. Data yang akan diperoleh melalui wawancara ini telah diantisipasi dengan instrumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis beserta alternatif jawabannya.

Adapun data yang akan diperoleh dari wawancara adalah pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Adapun data yang akan diperoleh dari wawancara ini adalah:

- a. Mengenai sistem pencatatan akuntansi pada tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur Kabupaten Sumenep
 - b. Mengenai cara mengetahui ide, gagasan dan nilai budaya yang muncul dari sebuah praktik Akuntansi pada tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur Kabupaten Sumenep
 - c. Mengenai pemaknaan sistem pencatatan akuntansi berdasarkan akuntansi syariah di Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep dengan pendekatan etnografi
2. Metode observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian. Melalui metode ini, peneliti berusaha memahami situasi dan kondisi objektif dari masalah yang sedang diteliti. Tujuan dari metode observasi adalah untuk membentuk persepsi dan interpretasi terhadap situasi masalah yang menjadi fokus penelitian.⁵⁰ Dari segi proses pengumpulan data, observasi

⁵⁰ M. Djamal. 68

dapat dibedakan menjadi dua yaitu *participant* observasi (observasi berperan serta) dan *non participant* observasi (observasi tidak berperan serta).⁵¹

a. Observasi partisipan

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang atau kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut serta melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data dan ikut serta merasakan dukanya.

b. Metode non partisipan

Dalam observasi non partisipan peneliti hanya sebagai pengamat independen. Dengan menggunakan metode penelitian, akan diperoleh keterangan penelitian dengan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti dan data yang dihasilkan berdasarkan penemuan peneliti yang kemudian dideskripsikan sesuai pandangan subjektif peneliti mengenai apa yang diperoleh selama penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipan dan non partisipan karena dalam observasi peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sedangkan metode A non partisipan tidak perlu terjun langsung atau berperan serta, akan tetapi

⁵¹ M. Djamal. 71

hanya melakukan pengamatan dan pencatatan secara tepat dan benar mengenai data-data yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Contoh dokumen tertulis meliputi catatan harian, riwayat hidup, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sementara itu, dokumen berbentuk gambar dapat berupa foto, video, sketsa, dan sebagainya. Teknik dokumenter adalah metode pengumpulan data dan informasi melalui pencarian serta penemuan bukti-bukti yang relevan dengan penelitian.⁵²

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan hasil temuannya dapat di sampaikan kepada orang lain. Dalam analisis data peneliti menggunakan model interaktif (*interactive model*) yang proses datanya meliputi reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Sehingga akan dipaparkan sebagai berikut.⁵³

1. Kondensasi data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstraksian atau transformasi data yang tampak

⁵² M. Djamal. 86

⁵³ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*, Cet 1 (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

pada seluruh korpus (tubuh) catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Kompresi untuk membuat data lebih dapat diandalkan. Seperti yang bisa kita lihat, kondensasi data terjadi terus menerus selama penelitian berorientasi kualitas. Pemampatan data proaktif terjadi bahkan sebelum pengumpulan data aktual, ketika peneliti memutuskan (seringkali tanpa kesadaran penuh) kerangka konseptual mana, kapan, pertanyaan penelitian apa, dan pendekatan pengumpulan data mana yang akan diambil. Saat data dikumpulkan, episode kompresi data tambahan terjadi, seperti meringkas, mengodekan, mengembangkan topik, membuat kategori, dan membuat catatan analitis. Proses kondensasi/ konversi data berlanjut hingga laporan akhir dibuat setelah pekerjaan lapangan selesai data.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Bahwa dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, network, dan cart.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan

kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat dilakukan penelitian, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan sebuah konsep yang menunjukkan kualitas data dalam suatu penelitian sehingga validitas data diperlukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian akurat, dapat dipertanggung jawabkan, dan dipercaya oleh berbagai pihak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan faktor eksternal di luar data sebagai alat pengecekan atau pembandingan. Terdapat tiga macam triangulasi untuk pemeriksaan keabsahan data, akan di paparkan sebagai berikut:⁵⁴

1. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Uji keabsahan dengan triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data menggunakan teknik yang berbeda. Data tidak hanya dikumpulkan melalui wawancara melainkan melalui observasi dan dokumentasi. Langkah ini bertujuan untuk memastikan apakah data yang diperoleh dari wawancara sudah

⁵⁴ M. Djamil, *Paradigma Penelitian Kualitatif*. 94

valid. Selain itu, dilakukan perbandingan antara hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi, atau sebaliknya.

2. Triangulasi Sumber

Uji keabsahan dengan triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber, yang mencakup (daftar informan).

3. Triangulasi Waktu

Uji keabsahan dengan triangulasi waktu dilakukan dengan memeriksa data, baik dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi, pada waktu yang berbeda. Langkah ini bertujuan untuk memastikan validitas data yang telah diperoleh peneliti sebelumnya atau untuk memperkuat data yang ada.

Peneliti melakukan peninjauan dengan menggunakan triangulasi dengan teknik pengumpulan data, dengan sumber dan dengan waktu. Sehingga terdapat triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini terdapat proses triangulasi yaitu yang pertama triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan dilakukan perbandingan antara hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi, atau sebaliknya. Kedua menggunakan triangulasi sumber dilakukan memeriksa data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber yang mencakup tiga informan yaitu Syaifullah, Muallim dan Horrip. Ketiga triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan

pengecekan dengan wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda yaitu pagi, siang dan malam hari.⁵⁵

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian dari awal hingga akhir, maka diperlukan tahap tahap penelitian. Adapun tahap tahap penelitian secara umum antara lain:

1. Tahap Pra-Lapangan
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus surat perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan memilih dan memanfaatkan informan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - f. Etika penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memahami latar penelitian
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Mencari sumber data yang telah ditentukan
 - d. Pengumpulan data
 - e. Menganalisis data dengan menggunakan prosedur penelitian yang sudah ditetapkan

⁵⁵ M. Djamal. 95

3. Tahap Menganalisis Data

- a. Reduksi data, memilih data-data yang telah diperoleh dan disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian
- b. Penyajian data, menyajikan dengan jelas data data yang telah dipilih atau sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian sehingga mudah untuk dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan, memberikan kesimpulan atas hasil analisis terhadap data data yang ada.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Tradisi Kompolan

Sejarah tradisi kompolan yang terletak di Dusun Guluk-Guluk Timur, Desa Guluk-Guluk, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur menurut ketua tradisi kompolan yaitu bapak Syaifullah. Pada mulanya, hanya sekelompok kecil yang secara rutin mengadakan kegiatan yasinan dan tahlilan di lingkungan desa. Kegiatan tersebut dimulai dengan sederhana, hanya beberapa orang yang berkumpul setiap malam minggu untuk membaca Yasin, berdoa untuk keluarga dan orang-orang yang telah mendahului kita, serta mempererat tali silaturahmi antar warga. Pada tradisi ini secara tidak langsung merasa bahwa kegiatan tersebut membawa ketenangan batin, memperkuat hubungan sesama, serta menjadi bagian dari tradisi yang terus diwariskan oleh para pendahulu.

Namun, seiring berjalannya waktu, munculah gagasan dari beberapa anggota untuk lebih memperluas peran kelompok tersebut, tidak hanya dalam aspek spiritual tetapi juga dalam aspek sosial dan ekonomi. Pertanian menjadi salah satu bidang yang menarik perhatian karena sebagian besar dari anggota kompolan adalah petani. Pertanian juga merupakan sektor penting di desa kami, Guluk-Guluk, dan menjadi sumber penghidupan bagi banyak keluarga.⁵⁶

⁵⁶ Observasi pada tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur, 12 Oktober 2024.

Maka, timbullah ide untuk membawa kelompok ini bergabung ke dalam Kelompok Tani desa. Gagasan tersebut awalnya hanya obrolan ringan setelah selesai yasinan, namun perlahan berkembang menjadi niat yang serius. Mengingat pada tradisi kompolan membentuk kelompok tani yang tidak hanya fokus pada aspek pertanian, tetapi juga tetap mempertahankan nilai-nilai spiritual dan kekeluargaan yang di jalankan selama ini.

Kelompok ini kemudian diberi nama Al-Fajr memiliki arti fajar, sebagai simbol dari harapan baru dan semangat yang menyala untuk memulai sesuatu yang baik.⁵⁷ Nama tersebut mencerminkan waktu fajar, ketika aktivitas kehidupan dimulai dan segala harapan dipanjatkan kepada Allah untuk kesuksesan dan keberkahan. Sebagai Kelompok Tani Al-Fajr, tidak hanya fokus pada kegiatan pertanian, tetapi tetap melanjutkan tradisi spiritual yang telah menjadi identitas tradisi tersebut. Setelah melakukan kegiatan seharian pada malam Minggu mengadakan kompolan yasinan dan tahlilan, sebagai bentuk syukur atas hasil yang telah diraih serta untuk memohon berkah dari Allah SWT agar usaha pertanian selalu sukses dan membawa manfaat bagi semua anggota.

Keberadaan kelompok ini memberikan kami ruang untuk saling berbagi ilmu dan pengalaman, baik dalam bidang pertanian maupun kehidupan spiritual. Setiap anggota memiliki peran yang penting, baik itu dalam merawat tanaman, mengelola keuangan kelompok, maupun dalam

⁵⁷ Observasi di Dusun Guluk-Guluk Timur, 12 Oktober 2024.

memimpin doa bersama. Dengan komitmen yang kuat, kami yakin bahwa kombinasi antara usaha pertanian dan kegiatan spiritual ini akan membawa keseimbangan dan keberkahan dalam hidup. Tidak hanya itu, kelompok tersebut membuka kesempatan bagi untuk lebih banyak berinteraksi dengan masyarakat sekitar dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi desa Guluk-Guluk. Kami berharap, melalui Kelompok Tani Al-Fajr, kami tidak hanya sukses secara materi tetapi juga terus menjaga nilai-nilai religius dan kebersamaan yang telah kami bangun sejak awal.

2. Visi dan Misi Tradisi Kompolan

a. Visi

“Mewujudkan kelompok yang kuat dan mandiri melalui penguatan spiritual, peningkatan kesejahteraan petani, serta pengembangan sarana dan prasarana pertanian yang berkelanjutan di desa Guluk-Guluk.”

b. Misi

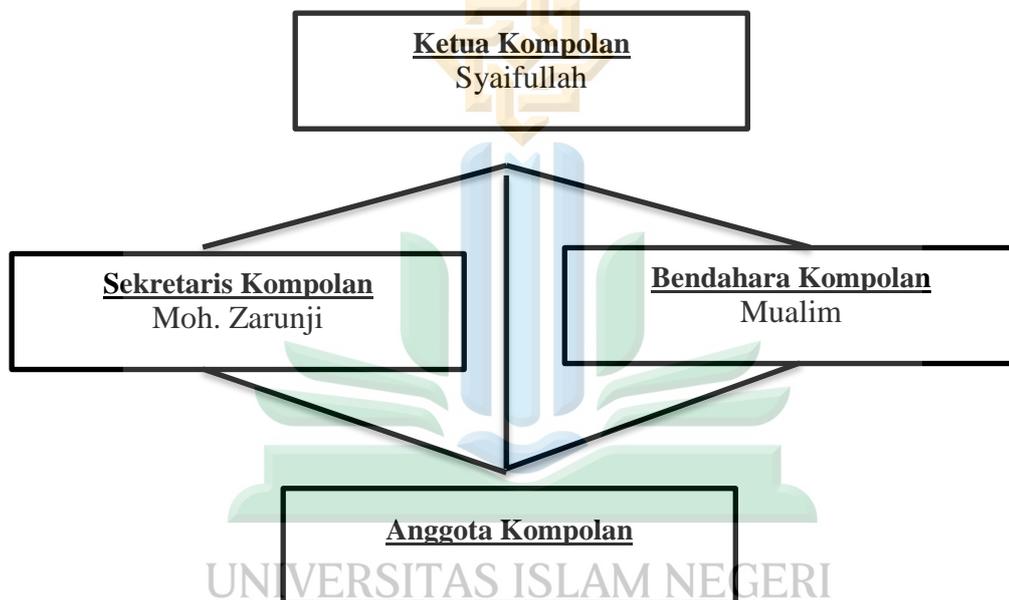
- 1) Mempererat silaturahmi antar warga dan meningkatkan spritual
- 2) Memajukan petani di desa Guluk-Guluk
- 3) Memfasilitasi petani di Guluk-Guluk
- 4) Menjadikan kelompok al-Fajr sebagai sarana dan prasarana petani di desa Guluk-Guluk.

3. Struktur Kompolan

Pada tradisi kompolan menerapkan sebuah stuktur organisasi

yang secara jelas menggambarkan hubungan antar berbagai posisi dan tanggung jawab di dalam setiap bagian. Susunan organisasi dimulai dari ketua, sekretaris dan bendahara dan anggota tradisi kompolan. Stuktur tersebut diilustrasikan dalam diagram yang menyajikan urutan posisi tersebut:

Gambar 4.1
Stuktur Kompolan



Sumber: Data diolah peneliti

4. Pembagian Tugas Pada Tradisi Kompolan

a. Ketua Tradisi Kompolan: Syaifullah

Ketua Tradisi Kompolan meliputi:

- 1) Mengkordinir jalannya proses kompolan
- 2) Pembuatan kebijakan umum mengenai struktur kompolan akan dilakukan
- 3) Persetujuan atas laporan keuangan

4) Yayasan setiap tahun akan dilakukan.

b. Sekertaris

Sekretaris kompolan bertugas mendukung ketua dan bertanggung jawab melaksanakan program kesekretariatan.

c. Bendaraha

Bendahara kompolan mempunyai tugas dalam pengelolaan keuangan di kompolan serta melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti:

- 1) Menyimpan, mengelola dan menyalurkan dana untuk kebutuhan bersama
- 2) Menyimpan bukti transaksi penerimaan dan pengeluaran dana kompolan
- 3) Menyusun laporan keuangan secara berkala

B. Penyajian Data dan Analisis

Menyajikan data merupakan hal yang wajib dalam penelitian.

Penyajian data berfungsi untuk menampilkan hasil penelitian yang relevan dengan fokus masalah dan analisis data. Peneliti berupaya menjelaskan temuan di lapangan melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna memperoleh data yang kongret terkait masalah yang diteliti serta mendukung eksplorasi dan pengumpulan data dalam penelitian ini.

Pengumpulan data dalam penelitian ini berkaitan dengan sistem pencatatan akuntansi pada tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur, yang didasarkan pada prinsip akuntansi syariah. Data ini diperoleh melalui

observasi yang dilakukan di Dusun Guluk-Guluk Timur, serta wawancara dengan ketua kompolan, bendahara, dan anggota mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan fokus masalah dalam penelitian ini. Berikut adalah fokus penelitian, penyajian data, dan beberapa temuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem pencatatan penerimaan, dan pengeluaran pada tradisi kompolan

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan suatu lembaga atau entitas syariah, yang memuat informasi penting terkait operasi perusahaan yang dilaporkan. Secara umum, tujuan laporan keuangan adalah memberikan gambaran tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas syariah. Informasi ini berguna bagi para pengguna laporan keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, laporan keuangan juga menampilkan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada entitas.

Terkait dengan pengertian laporan keuangan menurut Bapak Syaifullah selaku Ketua tradisi kompolan berpendapat dalam wawancara yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

“Yang saya ketahui tentang laporan keuangan yaitu setiap pemasukan dan Pengeluaran yang masuk didalam masjid yang dicatat dibuku yang memang sudah ditunjukan untuk mencatat setiap laporan keuangan, dan itu yang menjadi gambaran bagi kondisi laporan keuangan”⁵⁸

⁵⁸ Syaifullah, diwawancarai oleh penulis, 13 Oktober 2024.

Hal yang sama diungkapkan oleh Bapak Mualim selaku

Bendahara tradisi kompolan yaitu:

“Sepengetahuan saya itu laporan keuangan adalah gambaran atau catatan mengenai kondisi laporan keuangan suatu komunitas dimana laporan keuangan ini memuat beberapa hal seperti saldo awal suatu komunitas, kemudian penerimaan atau sumber dananya, dan pengeluaran lainnya. Cuma itu dek yang saya ketahui mengenai isinya. Dan menurut saya dengan adanya laporan keuangan ini dapat mempermudah pengurus dalam memaparkan keuangan yang ada di kompolan dan juga di Al-quran pernah dijelaskan”⁵⁹

Demikian laporan keuangan menurut bapak Horrip sebagai anggota kompolan yaitu:

“laporan keuangan menurut saya untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan kelompok”⁶⁰

Hal demikian di tambah pemaparan oleh Bapak Hozairi sebagai Anggota Kompolan sebagai berikut:

“setahu saya ya dek, laporan keuangan itu mencatat keuangan yang masuk dan keluar”⁶¹

Sistem pencatatan dan pelaporan keuangan di kompolan menggunakan metode pencatatan manual, yang dikenal juga dengan sistem Cash Basis. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak

Syaifullah, Ketua kompolan, dijelaskan sebagai berikut:

“Sistem pelaporan keuangan di kompolan kita ini dek masih menggunakan pencatatan tradisional dek dimana setiap ada dana yang masuk dan keluar langsung dicatat dalam sebuah buku yang memang sudah di siapkan khusus untuk pencatatan dana dan kita juga masih mengikut pencatatan pengurus-pengurus sebelumnya yang masih menggunakan pencatatan manual”.⁶²

⁵⁹ Mualim diwawancarai oleh penulis, 15 Oktober 2024.

⁶⁰ Horrip diwawancarai oleh penulis, 17 Oktober 2024.

⁶¹ Hozairi diwawancarai oleh penulis, 12 Desember 2024.

⁶² Syaifullah, diwawancarai oleh penulis, 13 Oktober 2024.

Hal yang sama diungkapkan oleh Bapak Muallim selaku Bendahara kumpulan yaitu:

“Jadi pelaporan keuangan di kumpulan disini masih menggunakan sistem pencatatan manual dimana dana langsung dimasukkan kedalam buku catatan mingguan yang telah disediakan”.⁶³

Sistem tersebut membantu meningkatkan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan keuangan kumpulan yang telah dipaparkan oleh Bapak Horrip:

“dengan adanya laporan keuangan setiap minggu ini saya sangat percaya karena udah dipaparkan oleh bendara dan saya merasakan hak dari transparansi dan akses laporan keuangan dikumpulan”.⁶⁴

Hal tersebut di dukung oleh pemaparan Bapak Hozairi sebagai anggota kumpulan sebagai berikut:

“adanya laporan keuangan enak dek, setiap minggu kami akan di paparkan berapa uang yang di gunakan”.⁶⁵

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pencatatan keuangan kumpulan belum menerapkan sistem pencatatan akuntansi seperti di era modern yang memanfaatkan perangkat lunak (*software*) sebagai alat bantu dalam pengelolaan laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan di atas, alasan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan di kumpulan masih sederhana adalah karena kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang mengelola keuangan dan karena sistem pencatatan laporan keuangan saat ini mengikuti sistem yang telah digunakan sebelumnya. Sistem pencatatan dan pelaporan keuangan di

⁶³ Muallim diwawancarai oleh penulis, 15 Oktober 2024.

⁶⁴ Horrip diwawancarai oleh penulis, 17 Oktober 2024.

⁶⁵ Hozairi diwawancarai oleh penulis, 12 Desember 2024.

kompolan belum sesuai dengan standar umum, di mana laporan keuangannya hanya mencatat dana yang masuk dan keluar secara sederhana.

Adapun prosedur-prosedur dalam sistem pencatatan dan pelaporan keuangan di kompolan yaitu sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Syaifullah selaku Ketua kompolan.

“jika masalah pencatatan itu urusan bendahara, tetapi pelaporan dilakukan setiap minggu secara terbuka di depan anggota setelah membaca Yasin dan tahlil. Laporan keuangan disampaikan secara rinci, termasuk semua pengeluaran dan penerimaan. Menurut saya, itu sudah sangat rinci. Selain itu, kami juga mencatatnya dalam buku kas manual, lengkap dengan tanggal dan penjelasan penggunaannya. Kami memiliki catatan harian yang dicatat dalam buku kas manual sebelum laporan mingguan. Di sini, keluar masuk dana ada bukti dan penjelasannya. Kami tidak menyembunyikan laporan keuangan, justru lebih suka transparansi. Oleh karena itu, kami senang dengan adanya penelitian seperti ini agar tahu bahwa laporan keuangan di sini terbuka dan tidak ada yang disembunyikan.”⁶⁶

Hal tersebut dipaparkan oleh Bapak Muallim selaku Bendahara kompolan mengenai prosedur bahwa:

“Setiap ada dana masuk, langsung kami catat di buku kas. Kemudian, setiap malam minggu, kami umumkan secara rinci. Misalnya, pengeluaran untuk ini dan itu, lalu kami jumlahkan total pengeluaran dan pemasukan. Setelah itu, kami hitung sisa uang dari minggu lalu ditambah uang minggu ini. Komponen yang dicatat meliputi saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir.”⁶⁷

Menurut pemaparan Bapak Horrip sebagai anggota kompolan dalam hal penyampaian laporan keuangan, yaitu:

“setelah membaca yasin dan tahlil bendahara setiap minggu melaporkan laporan keuangan kepada anggota, jadi saya percaya

⁶⁶ Syaifullah, diwawancarai oleh penulis, 13 Oktober 2024.

⁶⁷ Muallim diwawancarai oleh penulis, 15 Oktober 2024.

kalo adanya transparan seperti ini dan merasa puas karena sudah transparan selalu dilaporkan setiap minggu”⁶⁸

Menurut Bapak Hozairi sebagai anggota kompolan, sebagai berikut:

“kalo kompolan di adakan setiap minggu malam minggu dek, Alkhamdulillah saya percaya ke pengurus dengan adanya keterbukaan pada laporan keuangan dek”⁶⁹

Bendahara mencatat setiap dana masuk langsung ke dalam buku kas. Laporan keuangan di kompolan diumumkan setiap malam minggu secara rutin. Prosesnya dimulai dengan menyampaikan sisa saldo akhir, lalu total penerimaan beserta rinciannya, dan kemudian jumlah pengeluaran selama satu minggu. Setelah itu, total penerimaan dikurangi jumlah pengeluaran selama satu minggu, dan saldo akhir minggu lalu ditambahkan ke total kas minggu ini. Sumber penerimaan kompolan dijelaskan berdasarkan wawancara dengan Bapak Syaifullah, Ketua kompolan bahwa:

“Sumber dana yang masuk kedalam laporan keuangan di kompolan kita ini dek berasal dari anggota kompolan dek setiap minggunya sumbangan 2.000 dan terkadang kami mendapat bantuan dari Dinas pertanian di karenakan kami juga termasuk kelompok pertanian yang di kasih nama Al-Fajr”⁷⁰

Menurut Bapak Muallim selaku Bendahara kompolan yaitu:

“Kami memperoleh dana dari sumbangan anggota kompolan yaitu sumbangan 2.000 dan terkadang mendapatkan bantuan dari Dinas Pertanian tapi bukan berupa uang dek seperti bibit jagung, mesin dan lainnya”.⁷¹

⁶⁸ Horrip diwawancarai oleh penulis, 17 Oktober 2024.

⁶⁹ Hozairi diwawancarai oleh penulis, 12 Desember 2024.

⁷⁰ Syaifullah, diwawancarai oleh penulis, 13 Oktober 2024.

⁷¹ Muallim diwawancarai oleh penulis, 15 Oktober 2024.

Selanjutnya dari pemaparan dari Bapak Horrip, yaitu:

“iya betul, dana kompolan berasal dari sumbangan anggota dan sumbangan 2.000 saja karena setiap anggota pekerjaan berbeda”⁷²

Hal tersebut, di dukung oleh pemaparan oleh Bapak Hozairi sebagai anggota kompolan:

“Sumbangan hanya 2.000 Alhamdulillah tidak memberatkan masyarakat yang kurang mampu”⁷³

Jadi dapat disimpulkan bahwa sumber penerimaan kompolan dari anggota kompolan yang sumbangannya sebesar 2.000 setiap minggu. Dalam kompolan tersebut, mendapatkan bantuan oleh Dinas Pertanian berupa bibit jagung, mesin, dan pupuk dikarenakan kompolan tersebut termasuk pada kelompok tani yang diberi nama Al-Fajr.

Adapun pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh kompolan yaitu sebagaimana yang dikatakan Bapak Syaifullah selaku Ketua kompolan yaitu.

“Kalau masalah pengeluaran yang ada dikompolan kita ini dek itu di urus sama bendahara dan dia langsung yang mengelolanya, dan hanya nota saja yang diperlihatkan kepada saya”⁷⁴

Menurut Bapak Muallim selaku Bendahara kompolan yaitu:

“Untuk pengeluaran kompolan itu sendiri jarang dek, cuman kopi, cangkir, tikar, dan pupuk untuk itu di buat Masyarakat dek misalnya ada orang meninggal cangkir dan karpet itu di pinjam sementara untuk membantu dan jika ada cangkir yang hilang nanti beli lagi dek”⁷⁵

⁷² Horrip diwawancarai oleh penulis, 17 Oktober 2024.

⁷³ Hozairi diwawancarai oleh penulis, 12 Desember 2024.

⁷⁴ Syaifullah, diwawancarai oleh penulis, 13 Oktober 2024.

⁷⁵ Muallim diwawancarai oleh penulis, 15 Oktober 2024.

Pengeluaran tersebut dirasakan oleh Bapak Horrip sebagai anggota bahwa:

“waktu tetangga saya meninggal fasilitas kmpolan sangat membantu seperti cangkir jadi tidak bingung cari cangkir dan karpel”⁷⁶

Menurut Bapak Hozairi sebagai anggota kmpolan, sebagai berikut:

“Alhamdulillah dek, dengan adanya seperti ketika ada musibah seperti meninggal terbantu dek”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh kmpolan telah dipergunakan dengan baik yaitu dipergunakan untuk membiayai keperluan-keperluan masyarakat seperti kopi, cangkir, tikar dan pupuk.

Adapun dana kmpolan yang telah dikeluarkan oleh kmpolan terdapat manfaat yang sudah dicapai yaitu sebagaimana wawancara terhadap Bapak Syaifullah selaku Ketua kmpolan

“Manfaat kmpolan ini di berikan berdasarkan pengeluaran dari dana yaitu dimana masyarakat sudah mendapatkan fasilitas pelayanan yang terbaik dari kami dan mereka sudah mempercayakan kami dalam mengelola kmpolan”⁷⁸

Menurut Bapak Muallim selaku Bendahara kmpolan yaitu:

“Kami sudah memberikan kenyamanan kepada masyarakat dengan fasilitas sederhana namun berkesan seperti halnya cangkir jadi ketika ada salah dari masyarakat menimpa musibah atau meninggal jadi tidak usah bingung mencari cangkir dengan pinjam dari sini dek”⁷⁹

⁷⁶ Horrip diwawancarai oleh penulis, 17 Oktober 2024.

⁷⁷ Hozairi diwawancarai oleh penulis, 12 Desember 2024.

⁷⁸ Syaifullah, diwawancarai oleh penulis, 13 Oktober 2024.

⁷⁹ Muallim diwawancarai oleh penulis, 15 Oktober 2024.

Pemaparan dari Bapak Horrip selaku anggota sebagai berikut:

“manfaat yang saya dapat Alhamdulillah banyak, salah satunya dapat mempererat silaturahmi antar masyarakat dan saya melihat sendiri bahwa cangkir tersebut bermanfaat bagi masyarakat”⁸⁰

Hal demikian, di dukung oleh pemaparan dari Bapak Hozairi sebagai anggota kompolan:

“kompolan ini dek bisa mempererat silaturahmi antar sesama warga dan saling kenal lebih dekat”⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan yaitu manfaat dari dana yang dikeluarkan oleh kompolan itu semua untuk kepentingan masyarakat Dusun Guluk-Guluk Timur dalam membantu hal kesulitan seperti halnya membantu cangkir dan tikar di waktu menimba musibah karena dana masuk itu sebagian besar dari masyarakat, jadi tentunya hasilnya juga untuk jamaah atau masyarakat pula.

Adapun sasaran dari kebijakan pencatatan dan pelaporan keuangan di kompolan dari pemaparan Bapak Syaifullah bahwa:

“tarketnya itu, yaitu kan kita ketahui bahwa masjid itu adalah organisasi Nirlaba dimana fokus nya lebih kepada kesejahteraan ummat, tidak seperti organisasi-organisasi umum lainnya yang berdiri dengan tujuan mencari keuntungan kalau kita disini yah sebaliknya. Sehingga dana yang dimiliki oleh masjid dipergunakan dalam rangka memberikan kenyamanan baik kepada setiap jamaah yang ada di kompolan”⁸²

Pemeriksaan laporan keuangan (auditing di kompolan masih belum ada, yang dipaparkan oleh Bapak Mualim bahwa:

“kalau masalah pemeriksaan disini dek secara resmi tidak ada,

⁸⁰ Horrip diwawancarai oleh penulis, 17 Oktober 2024.

⁸¹ Hozairi diwawancarai oleh penulis, 12 Desember 2024.

⁸² Syaifullah, diwawancarai oleh penulis, 13 Oktober 2024.

cuman kalau pemeriksaan biasa itu kadang dilakukan oleh anggota kompolan”⁸³

Hal yang sama dipaparkan oleh Bapak Horrip sebagai anggota kompolan bahwa:

“kalo laporan keuangan di laporakan setiap ada kompolan yaitu di malam minggu jadi saya sebagai anggota percaya dan merasa aman uang kemana saja”⁸⁴

Pemaparan tersebut di dukung oleh Bapak Hozairi sebagai anggota kompolan:

“setiap minggu dilaporkan dek, jadi saya sebagai anggota percaya kepada pengurus untuk uangnya”⁸⁵

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan di kompolan dalam bentuk sederhana dengan menyajikan laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Berikut salah satu contoh laporan keuanganya yaitu dimulai dari bulan juni sampai Agustus yaitu sebagai berikut:

Adapun contoh laporan keuangan kompolan bulan Mei tahun 2024, sebagai berikut:

⁸³ Muallim diwawancarai oleh penulis, 15 Oktober 2024.

⁸⁴ Horrip diwawancarai oleh penulis, 17 Oktober 2024.

⁸⁵ Hozairi diwawancarai oleh penulis, 12 Desember 2024.

Gambar 4.2
Dokumentasi Laporan Keuangan Kompolan Bulan Mei Tahun 2024

2. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah Dalam Laporan Keuangan Pada Tradisi Kompolan

Terdapat tiga prinsip akuntansi syariah sesuai dengan surat Al-Baqarah ayat 282 yaitu prinsip tanggung jawab, prinsip keadilan, prinsip kebenaran. Berikut penjelasan mengenai tiga prinsip-prinsip syariah tersebut dalam tradisi kompolan:

a. Prinsip Tanggung Jawab

Pertanggungjawaban tertinggi adalah kepada Allah, yang mencakup pelaksanaan amanah. Menganggap pekerjaan sebagai ibadah selalu terkait dengan norma dan nilai “syariah.” Hal ini merefleksikan fungsi manusia sebagai khalifah di bumi dan tanggung jawab atas tindakannya. Dalam kebudayaan kita, tanggung jawab biasanya diartikan sebagai kewajiban untuk “menanggung” dan “menjawab,” yang berarti harus menanggung akibat dari perilaku seseorang dalam menjawab suatu permasalahan. Dalam konteks

bisnis dan akuntansi, ini berarti bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu bertanggung jawab atas amanah dan tindakan yang mereka lakukan terhadap pihak-pihak terkait.

Setiap transaksi dalam setiap kumpulan harus dicatat agar penggunaan penerimaan dan pengeluaran kas lebih transparan. Selain itu, pencatatan ini juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada masyarakat, seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Syaifullah sebagai ketua kumpulan, bahwa:

“menurut saya itu penting dek, prinsip pertanggung jawaban harus diterapkan dalam laporan keuangan bukan hanya dalam laporan keuangan dari semua hal harus bertanggung jawab”⁸⁶

Hal demikian telah dipaparkan oleh Bapak Muallim sebagai bendahara kumpulan:

“prinsip pertanggung jawaban itu harus, karena bukan hanya ke manusia tapi juga dipertanggung jawabkan kepada Allah SWT diterapkan disemua hal jadi itu penting sekali dan harus juga diterapkan pada laporan keuangan”⁸⁷

Hal tersebut di paparkan oleh Bapak Horrip selaku anggota kumpulan, sebagai berikut:

“tanggung jawab pada diri seseorang sangat penting, kalo pendapat saya mengenai tanggung jawab di kumpulan sejauh ini para pengurus tanggung jawab”⁸⁸

Menurut Bapak Hozairi sebagai anggota kumpulan, sebagai berikut:

“kalo tanggung jawab itu harus dek, rasa tanggungjawab ada akan dapat berjalan dengan lancar”⁸⁹

⁸⁶ Syaifullah, diwawancarai oleh penulis, 13 Oktober 2024.

⁸⁷ Muallim diwawancarai oleh penulis, 15 Oktober 2024.

⁸⁸ Horrip diwawancarai oleh penulis, 17 Oktober 2024.

⁸⁹ Hozairi diwawancarai oleh penulis, 12 Desember 2024.

Hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pertanggungjawaban dalam setiap laporan keuangan sangat penting. Selain itu, menjaga kepercayaan masyarakat sangat krusial, karena mereka berhak mengetahui ke mana dana tersebut digunakan dan untuk tujuan apa dan lain-lain sebagainya.

b. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan berarti mencatat setiap transaksi yang dilakukan oleh kompolan dengan tepat, atau dengan kata lain, menempatkan segala sesuatunya pada tempatnya. Dalam konteks akuntansi, hal ini menegaskan makna keadilan yang terdapat dalam ayat 282 surat Al-Baqarah, yang secara sederhana berarti bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh kompolan harus dicatat dengan benar. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Syaifullah selaku ketua kompolan, bahwa:

“pencatatan laporan keuangan disini secara rinci, walaupun saya yang mencatat semuanya bendahara tapi tetap semua pengeluaran dan penerimaan di cek setiap minggu”⁹⁰

Hal demikian disampaikan oleh Bapak Mualim selaku bendara kompolan:

“laporan keuangan disini dek kami laporkan secara rinci semuanya. Kalau ada pengeluaran kami sebutkan untuk apa saja, begitu juga dengan penerimaannya dari mana saja dek dan menurut saya itu udah rinci dek. Karena kita jelaskan didalam buku kas secara manual itu kas dipergunakan untuk apa, lengkap dengan tanggalnya di poin-poinkan, kami punya cacatan mingguan yang jelaskan disini setiap ada dana yang masuk ataupun keluar semua ada buktinya, ada urairannya dan

⁹⁰ Syaifullah, diwawancarai oleh penulis, 13 Oktober 2024.

penjelasannya”⁹¹

Hal demikian, di paparkan oleh Bapak Horrip, sebagai berikut:

“Pendapat saya mengenai adil di kompolan sejauh ini adil buktinya adanya pengumuman tiap minggu untuk laporan keuangan”⁹²

Menurut Bapak Hozairi sebagai anggota kompolan, sebagai berikut:

‘kalo keadilan Insya Allah sudah adil dek, dengan dibuktikan adanya pencatatan yang benar yang dilakukan bendahara dan kesesuaian memasukkan nominal uangnya”⁹³

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan laporan keuangan di kompolan sudah bagus karena dalam setiap pencacatan transaksi-transksi di buku kas secara rinci.

c. Prinsip Kebenaran

Berdasarkan penjelasan mengenai keterbukaan laporan keuangan, dapat disimpulkan bahwa kebenaran yang ada ditentukan oleh usaha manusia, yang hanya bisa terjadi jika ada bukti yang mendukungnya. Sebaliknya, jika tidak ada bukti, maka hal tersebut dianggap tidak benar. Hal tersebut diungkapkan dalam wawancara dengan Bapak Syaifullah, Ketua kompolan, bahwa:

“prinsip kebenaran itu diterapkan dek apalagi dalam laporan keuangan apalagi setiap minggu dilaporkan dan akan dipastikan kebenaran oleh anggota kompolan”⁹⁴

⁹¹ Muallim diwawancarai oleh penulis, 15 Oktober 2024.

⁹² Horrip diwawancarai oleh penulis, 17 Oktober 2024.

⁹³ Hozairi diwawancarai oleh penulis, 12 Desember 2024.

⁹⁴ Syaifullah, diwawancarai oleh penulis, 13 Oktober 2024.

Pemaparan serupa di paparkan oleh bapak Mualim sebagai bendahara kompolan:

“menurut saya prinsip kebenaran itu pasti apalagi pada pelaporan keuangan disini itu diumumkan seriap malam minggu, ada disebutkan penerimaan, pengeluaran dan jumlah saldo karena disini akan diperiksa langsung oleh masyarakat itu sendiri yang setiap minggu memantau”⁹⁵

Adapun adanya sistem pencatatan keuangan dapat membantu meningkatkan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan keuangan kompolan, menurut bapak Horrip selaku anggota kompolan, yaitu:

“dengan adanya laporan keuangan dan dilaporkan setiap minggu saya percaya untuk pengelola uang, jelas uangnya pengeluaran kemana saja”⁹⁶

Menurut Bapak Hozairi sebagai anggota kompolan:

“kalo menurut saya telah sesuai dengan prinsip kebenaran dengan di buktikan adanya laporan setiap minggu”⁹⁷

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa di dalam kompolan terdapat tim audit yang terdiri dari anggota kompolan itu sendiri. Oleh karena itu, setiap aktivitas di kompolan harus dicatat dan diumumkan dengan akurat. Masyarakat selalu mengawasi dan memberikan kritik terhadap informasi yang disampaikan oleh bendahara kompolan.

⁹⁵ Mualim diwawancarai oleh penulis, 15 Oktober 2024.

⁹⁶ Horrip diwawancarai oleh penulis, 17 Oktober 2024.

⁹⁷ Hozairi diwawancarai oleh penulis, 12 Desember 2024.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi Berdasarkan Akuntansi Syariah di Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep

Penyajian data di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pencatatan akuntansi dalam tradisi kompolan masih menggunakan metode manual. Sistem ini belum menerapkan pencatatan akuntansi modern yang memanfaatkan perangkat lunak (*software*) untuk membantu pengelolaan laporan keuangan. Oleh karena itu, sistem pencatatan dan pelaporan keuangan di kompolan masih sederhana adalah karena kurangnya pengetahuan sumber daya manusia (SDM) yang mengelola keuangan, serta karena sistem pencatatan yang ada masih mengikuti metode yang lama. Penyajian data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian Khoirun Fadilah Lubis, tahun 2023 yang berjudul “Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan Pada Masjid di Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal” memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu meneliti mengenai organisasi nirlaba yang tidak mementingkan keuntungan. Hal demikian sama dengan penelitian ini yang mementingkan kemaslahatan bersama dan pada tradisi kompolan dapat menjalin hubungan sesama. Adapun perbedaan dari penelitian yaitu pada objek penelitian pada masjid di kecamatan Kotaponan sedangkan peneliti pada tradisi kompolan di kecamatan Sumenep. Pada sistem pencatatan dan pelaporan keuangan di kompolan belum sesuai dengan standar umum, di mana laporan keuangannya hanya mencatat dana yang masuk dan keluar.

Dalam pencatatan sesuai dengan ISAK 35, terdapat lima komponen yang harus dicatat diantaranya:

- a. Neraca (laporan posisi keuangan/*balance sheet statement of financial position*) yaitu laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas akuntansi dan entitas pelaporan berupa aset, kewajiban, dan aset pemilik suatu komunitas pada tanggal tertentu.
- b. Laporan Perubahan Ekuitas (Aset Bersih) adalah menggambarkan perubahan dalam aset bersih, baik yang terikat (*restricted*) maupun tidak terikat (*unrestricted*). Pengelompokan ini penting untuk memisahkan sumber daya yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi dana dari yang dapat digunakan secara bebas.
- c. Laporan Operasional adalah laporan yang memberikan informasi tentang jumlah pendapatan dan beban selama kegiatan operasional berlangsung.
- d. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) yaitu laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu masjid selama periode tertentu.
- e. Catatan Atas Laporan keuangan (Calk) Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan, daftar rinci, dan analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam realisasi anggaran dan neraca.

Adapun unsur-unsur sistem pada tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur menurut Edhi Sutanta yaitu:

- a. Komponen, Adapun komponen yang ada dalam penyajian dan

pelaporan keuangan di kmpolan yaitu terdiri dari: Saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir.

- b. Batas, batas waktu dalam penyajian dan pelaporan keuangan di kmpolan yaitu satu minggu setelah melakukan baca yasin dan tahlilan selanjutnya bendahara memaparkan laporan keuangan kepada anggota kmpolan.
- c. Lingkungan, lingkungan yang ada didalam pelaporan keuangan kmpolan terdiri dari dua yaitu lingkungan internal atau penyumbang dari pihak anggota kmpolan, dan lingkungan eskternal atau penyumbang dari pihak luar yaitu adanya bantuan dari Dinas Pertanian seperti pupuk dan bibit.
- d. Penghubung/antar muka, penghubung dalam penyajian dan pelaporan keuangan di kmpolan yaitu Bendahara. Dimana bendahara sebagai pengelola dan masyarakat jamaah dan pihak lain sebagai penyumbang. Sehingga bendahara disini berfungsi sebagai penghubung antara komponen satu yaitu laporan keuangan dengan komponen yang lain yaitu penyumbang.
- e. Masukan, adapun masukan yang ada dalam penyajian dan pelaporan keuangan di kmpolan yaitu bentuk penerimaan yang diterima oleh anggota kmpolan berupa sumbangan dari setiap anggota.
- f. Pengolahan, adapun pengolahan yang ada dalam penyajian dan pelaporan keuangan di kmpolan yaitu dimana laporan keuangan yang dicatat secara rinci kedalam buku baik dari sumber penerimaan

maupun pengeluaran yang dilaporkan secara rinci pula yaitu dilaporkan setiap malam minggu.

- g. Keluaran, adapun bentuk pengeluaran pada kompolan yang ada dalam penyajian dan pelaporan keuangan kompolan yaitu cangkir, karpet dan pupuk. Dalam wawancara diatas bahwa jarang melakukan pengeluaran di kompolan.
- h. Sasaran dan tujuan, adapun sasaran dan tujuan dalam penyajian dan pelaporan keuangan di kompolan yaitu untuk memberikan kenyamanan dan kepercayaan kepada para anggota supaya stranparasi dalam laporan keuangan akan membangun kepercayaan para anggota dan mempererat silaturahmi.

Pemaparan diatas menjeaskan bahwa penyajian laporan keuangan di kompolan yaitu laporan keuangan dalam bentuk sederhana dengan menyajikan laporan penerimaan dan pengeluaran kas.

2. Implementasi Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah Dalam Laporan Keuangan Pada Tradisi Kompolan

Prinsip Akuntansi Syari'ah adalah aturan keputusan umum yang diturunkan dari tujuan laporan keuangan dan konsep akuntansi syari'ah yang mengatur pengembangan teknik akuntansi syari'ah. Prinsip-prinsip syariah bersumber dari Al-Qur'an, Hadits, dan Fiqh, sumber-sumber tersebut digunakan secara runut (hirarkis) tidak boleh mendahului satu terhadap lainnya, hal ini dimaksudkan agar kehadiran Tuhan dalam setiap sisi kehidupan manusia adalah suatu prioritas. Ada tiga prinsip akuntansi

syariah yaitu prinsip tanggung jawab, prinsip keadilan, prinsip kebenaran. Berikut penjelasan mengenai tiga prinsip-prinsip syariah tersebut dalam tradisi kompolan.

a. Prinsip Tanggung Jawab

Pada wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwa kompolan telah menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan mencatat setiap aktivitas dan kegiatan yang berhubungan dengan masalah keuangan dalam buku yang telah disediakan, baik itu kas masuk maupun kas keluar. Kompolan tersebut memperhatikan fasilitas dan alat yang sudah tidak layak pakai, kemudian menggantinya dengan yang lebih baru, dengan tujuan untuk mendukung dan memberikan kenyamanan dalam setiap proses ibadah. Sebagaimana tujuan utama akuntansi syariah, yaitu pertanggungjawaban, yang berarti memberikan informasi keuangan yang lengkap, akurat, dalam bentuk dan waktu yang tepat, yang berguna bagi pihak yang bertanggung jawab terkait dengan suatu unit organisasi.

b. Prinsip Keadilan

Wawancara diatas pemaparkan bahwa sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang ada di kompolan perlu adanya keadilan, dimana setiap pencatatan dan pelaporan disesuaikan dengan keadaan sebenarnya bertindak secara adil berarti mengetahui pentingnya setiap pencatatan harus di letakkan di tempat semestinya dan dananya dipergunakan untuk hal penting yang memang untuk ditujukan. Sistem

pencatatan dan pelaporan keuangan yang ada di kmpolan sudah sesuai pada prinsip keadilan. Hal ini didasarkan bahwa setiap pencatatan yang dilakukan dicatat sesuai dengan apa yang terjadi sebenarnya misalkan jumlah kas yang masuk maupun yang keluar, kemudian setiap dana yang terima itu dipergunakan untuk kemaslahatan bagi masyarakat seperti yang dikatakan oleh salah satu pengurus kmpolan yaitu menggunakan bias menikmati dengan nyaman.

c. Prinsip Kebenaran

Hasil dari wawancara diatas bahwa tradisi kmpolan dalam sistem pencatatan, penerimaan dan pengeluaran arus kas keuangannya sudah sepenuhnya sesuai dengan prinsip kebenaran dikarenakan sudah mencatat setiap laporan keuangan dengan benar sesuai dengan yang sebenarnya.

Sistem pencatatan yang ada di kmpolan tidak menyajikan komponen laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35, tetapi jika dilihat dari data laporan keuangannya sebenarnya kmpolan ini bisa menyajikan komponen laporan pada umumnya, namun karena adanya keterbatasan pengetahuan SDM di kmpolan mengenai sistem pencatatan akuntansi sehingga kmpolan hanya menyajikan laporan keuangan biasa. Berdasarkan pembahasan diatas bahwa kmpolan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah yaitu dengan prinsip pertanggungjawaban karena telah sesuai dengan keadilan karena

keseimbangan antara hak dan kewajiban dimana dana kumpulan itu di
seimbangkan antara dana untuk untuk keperluan lainnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan terkait sistem pencatatan keuangan di kmpolan berdasarkan akuntansi syariah, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Dalam sistem pencatatan laporan keuangan, kelompok ini masih menggunakan metode tradisional, di mana pencatatan mengikuti sistem dari periode sebelumnya. Pencatatan hanya berupa jurnal umum yang mencakup semua transaksi selama satu pekan, dan belum sesuai dengan standar akuntansi syariah berdasarkan ISAK 35, yang meliputi Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas (Aset Bersih), Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
2. Dalam hal implementasi prinsip-prinsip syariah, laporan keuangan kmpolan sudah sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Hal ini terlihat dari penerapan prinsip pertanggungjawaban, karena laporan keuangan dicatat dan dilaporkan dengan baik, serta prinsip keadilan, karena terdapat keseimbangan antara hak dan kewajiban setiap anggota.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengingat pentingnya laporan keuangan baik kepada pihak internal

maupun eksternal. Sebaiknya dalam pencatatan laporan keuangan menyesuaikan dengan pencatatan akuntansi kompolan pada umumnya terdiri dari Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas (Aset Bersih) Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

2. Selanjutnya pengimplementasi prinsip-prinsip syariah pada laporan keuangan kompolan disarankan bukan hanya menerapkan tiga prinsip melainkan aplikasikan pada kehidupan sehari-hari.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSRAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. Cetakan 1. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Afifah, Muru'atul, Rodifatul Wasilah, Bisyarotul Hanun, and Idha Suhartatik. "Kompolan Jahailanian Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Pada Masyarakat" 19, no. 1 (2024): 69–83.
- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Edited by Jelffry. Cet-2. Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung, 2007.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. "ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba." *DSAK-IAI: Jakarta*, 2018, 1–34.
- Efa Wahyu Prastyaningtyas. *Sistem Akuntansi*. Edited by R. Azizah. Malang: CV. Azizah Publishing, 2019.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin*. Cet 1. Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Gaswira, Leni, and Alya Nabila. "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah Di Indoensia." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Neraca* 1, no. 2 (2023): 264–70.
- H. Rifa'i, Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press. Ke-1. Jogjakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Edited by Funky Fabri. Cet 1. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>.
- Hidayati, Tatik. "Kompolan: Kontestasi Tradisi Perempuan Madura." *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture* 19, no. 2 (2017): 146–66.
- Is'adi, Munir, and Nur Ika Mauliyah. "Household Accounting In Islamic Perspective." *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 9, no. 1 (2023): 185–206. <https://doi.org/10.36908/isbank.v9i1.937>.
- Jazuli, Moh. "Orientasi Pemikiran Kiai Pesantren Di Madura." *KARSA: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman* 23, no. 2 (2016): 347. <https://doi.org/10.19105/karsa.v23i2.732>.
- Kamayanti, Ari, and Novrida Qudsi Lutfillah. "Storytelling As an Alternative of Teaching (Critical) Accounting Theory." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*

- 13, no. 1 (2022): 164–79. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.13.1.13>.
- Kasnelly, Sri. “Teori Dan Praktek Akuntansi Konvensional Dan Akuntansi Syariah.” *AL-AMAL: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 1, no. 1 (2021): 21–32.
- Khaddafi, Muammar, Saparuddi Siregar, Hendra Harmain, Nurlaila, Muhammad Zaki, and Dahrani. *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Ilmu Akuntansi*. Edited by Arfan Ikhsan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Cet 1. Medan: CV. Madenatera, 2016.
- Kustiyahningsih, Yeni. *Sistem Informasi Dan Implementasi Untuk Pendukung Keputusan*. Cet 1. Malang: Media Nusa Creative, 2020.
- Lubis, Khoirun Fadilah, Yenni Samri Juliati Nasution, and Laylan Syafina. “Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Pada Masjid Di Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.” ... *Kendali Akuntansi* 1, no. 4 (2023): 356–69.
- M. Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Merytika Kabuhung. “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaandan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan” 1, no. 3 (2013): 339–48.
- Muryadi, and Sukaryanto. “Negara Madura Sejarah Pembentukan Hingga Penyelesaiannya Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).” *Repository Universitas Airlangga*, 2005.
- Norhasan, Busahwi, and Hananah. “Pendidikan Karakter, Kohesi Sosial Dan Religiusitas Masyarakat Madura Dalam Bingkai Tradisi Koloman.” *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 12 (2023): C.
- Norhasan, Norhasan, Busahwi Busahwi, and Hananah Hananah. “Pendidikan Karakter, Kohesi Sosial Dan Religiusitas Masyarakat Madura Dalam Bingkai Tradisi Koloman.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023): 1165–80. <https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/5917>.
- Nur, Anis Jakfar, and Syahril. “Akuntansi Budaya Kokocoran Di Kepulauan Kangean Kab. Sumenap Madura.” *Journal of Accounting And Financial Issue* 5, no. 1 (2020): 25–36.
- Pratiwi, Ana. “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember.” *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship (JOBS)* 3, no. 1 (2022): 1–9. <https://doi.org/10.33476/jobs.v3i1.2537>.

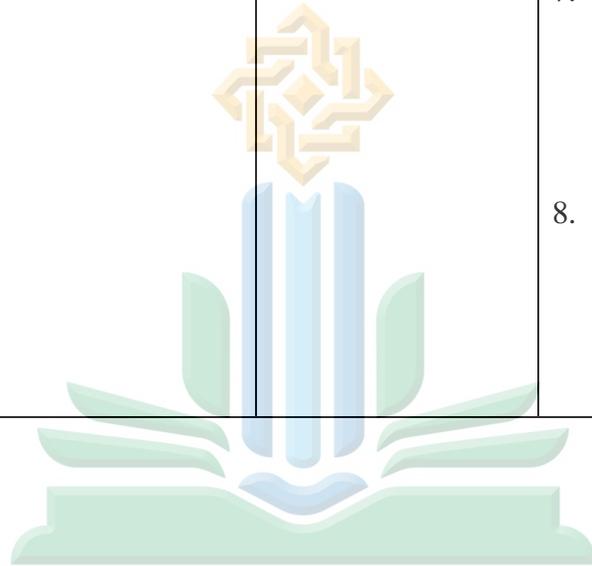
- Prayoga, Christine Herawati dan Yudi Prayoga dan Mulya Rafika dan Bhakti Helvi Rambe dan Muhammad Ali Al Ihsan dan Mulkan Ritonga dan Hj.Novrihan Leily Nasution. *Buku Ajar Pengantar Akuntansi 1*. Edited by Eka Safitry. Cet-1. Vol. 1. Purwokerto: CV. Pena Persada, 2021.
- Ria, Tobing, K S L Lantana, and D A Digdowiseiso. "The Implementation of Payroll Accounting Information Systems in Indonesia: A Systematic Literature Review." *Business and Social Science (IJEMBIS) Peer-Reviewed-International Journal* 3, no. 2 (2023): 577–91.
- Rispayanti, and Hartas Hasbi. "Sistem Pencatatan, Penerimaan, Dan Pengeluaran Arus Kas Berdasarkan Akuntansi Syariah PSAK 101 Pada Masjid Nuruttijarah Kelurahan Macege Kab. Bone," 2022, 1–20.
- Sholihah, Afrila, Khamdan Rifa'i, and Hersa Farida Qoriani. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Perilaku Individu Dalam Organisasi (PIO) Melalui Motivasi Kerja Pada Telkom Indonesia, Tbk Wilayah Jember." *Jurnal Istiqro* 9, no. 1 (2023): 44–57. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v9i1.1652>.
- Suhma, Wildan Khisbullah, Agung Budi Sulistiyo, and Whedy Prasetyo. "Revealing Spiritual-Based Mental Accounting." *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi* 12, no. 1 (2022): 36–45. <https://doi.org/10.30741/wiga.v12i1.668>.
- Suprianik, and N Izzabillah. "Implementasi Penyusunan Anggaran Kas Terhadap Pengelolaan Apbd Pada Bagian Perekonomian Dan Administrasi Pembangunan" *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 282–92. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/412%0Ahttps://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/download/412/306>.
- Suryati, Evi. "Sistem Pengeluaran Kas Pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Bengkalis." *Menara Ilmu : Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah* 12, no. 80 (2018): 42–49.
- Widhianningrum, Purweni, and Nik Amah. "Akuntansi Ketoprak: Sebuah Pendekatan Etnografi Masyarakat Seni Ketoprak Di Pati." *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 3, no. 2 (2014): 136. <https://doi.org/10.25273/jap.v3i2.1218>.

LAMPIRAN

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Tradisi Kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. 2. Tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep. 3. Prinsip akuntansi Syariah 	Sistem pencatatan akuntansi berdasarkan prinsip akuntansi syariah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah subyek utama yang diperoleh pada sistem pencatatan akuntansi secara mendalam 2. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah diperoleh dari media lain seperti artikel, website, buku, jurnal, skripsi, tesis, surat kabar, dan dokumen- 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan: Kualitatif. 2. Jenis Penelitian: Kualitatif Etnografi. 3. Lokasi Penelitian: Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep Jawa Timur. 4. Subjek Penelitian: Informan merupakan ketua tradisi Kompolan, bendahara dan anggota tradisi kompolan. 5. Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi 6. Analisis Data: 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sistem pencatatan akuntansi pada tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep? 2. Bagaimana implementasi prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam laporan keuangan pada tradisi kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep?

			dokumen lainnya.	Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan. 7. Keabsahan Data: Triangulasi Teknik Pengumpulan Data, Triangulasi Sumber, Triangulasi Waktu. 8. Tahap Penelitian: Observasi Lapangan, Pelaksanaan Penelitian, Analisis Temuan.	
--	--	--	------------------	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Makkiyah
NIM : 211105030039
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Judul Skripsi : Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Tradisi Kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 19 November 2024

Yang bertanda tangan



Makkiyah

NIM. 211105030039

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Nama Peneliti : Makkiyah

Judul Penelitian : Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Tradisi Kompolan di
Kabupaten Sumenep Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah

Lokasi Penelitian : Dusun Guluk-Guluk Timur, Desa Guluk-Guluk, Kabupaten
Sumenep, Jawa Timur, Kode pos 69463

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Oktober 2024

Jumlah Informan : 4 orang

No.	Pertanyaan Wawancara
Informan Pertama	Nama : Syaifullah Jabatan : Ketua Kompolan Jumlah pertanyaan : 12 pertanyaan
1.	Apa yang bapak ketahui tentang Laporan Keuangan?
2.	Menurut bapak pentingkah kompolan membuat laporan keuangan?
3.	Bagaimana sistem pelaporan keuangan yang ada di kompolan?
4.	Apa saja komponen laporan keuangan yang ada di kompolan?
5.	Bagaimana prosedur-prosedur pencatatan dan pelaporan keuangan yang ada di kompolan?
6.	Apakah ada pemeriksaan laporan keuangan (Auditing) di kompolan?
7.	Dari mana saja sumber penerimaan di kompolan?
8.	Apakah ada pengeluaran rutin yang dikeluarkan oleh kompolan?

9.	Apa saja manfaat yang sudah di capai dari pengeluaran dana yang ada di kmpolan?
10.	Apakah bapak menerapkan prinsip pertanggung jawaban pada laporan keuangan?
11.	Apakah bapak menerapkan prinsip keadilan pada laporan keuangan?
12.	Apakah bapak menerapkan prinsip kebenaran pada laporan keuangan?
Informan kedua	Nama : Mualim Jabatan : Bendahara Kmpolan Jumlah Pertanyaan : 12 pertanyaan
1.	Apa yang bapak ketahui tentang Laporan keuangan?
2.	Menurut bapak pentingkah kmpolan membuat laporan keuangan?
3.	Bagaimana sistem pelaporan keuangan yang ada di kmpolan?
4.	Apa saja komponen laporan keuangan yang ada di kmpolan?
5.	Bagaimana prosedur-prosedur pencatatan dan pelaporan keuangan yang ada di kmpolan?
6.	Apakah ada pemeriksaan laporan keuangan (Auditing) di kmpolan?
7.	Dari mana saja sumber penerimaan di kmpolan?
8.	Apakah ada pengeluaran rutin di kmpolan?
9.	Apa saja manfaat yang sudah di capai dari pengeluaran dana yang ada di kmpolan ?
10.	Apakah bapak menerapkan prinsip pertanggung jawaban pada laporan keuangan?
11.	Apakah bapak menerapkan prinsip keadilan pada laporan keuangan?

12.	Apakah bapak menerapkan prinsip kebenaran pada laporan keuangan?
Informan ketiga	Nama : Horrip Jabatan : Anggota kompolan Jumlah Pertanyaan : 12 pertanyaan
1.	Apa yang bapak ketahui tentang Laporan keuangan?
2.	Menurut bapak pentingkah kompolan membuat laporan keuangan? (
3.	Bagaimana sistem pelaporan keuangan yang ada di kompolan?
4.	Apa saja komponen laporan keuangan yang ada di kompolan?
5.	Bagaimana prosedur-prosedur pencatatan dan pelaporan keuangan yang ada di kompolan?
6.	Apakah ada pemeriksaan laporan keuangan (Auditing) di kompolan?
7.	Dari mana saja sumber penerimaan di kompolan?
8.	Apakah ada pengeluaran rutin di kompolan?
9.	Apa saja manfaat yang sudah di capai dari pengeluaran dana yang ada di kompolan?
10.	Apakah bapak menerapkan prinsip pertanggung jawaban pada laporan keuangan?
11.	Apakah bapak menerapkan prinsip keadilan pada laporan keuangan?
12.	Apakah bapak menerapkan prinsip kebenaran pada laporan keuangan?
Informan keempat	Informan keempat Nama : Hozairi Jabatan : Anggota kompolan Jumlah Pertanyaan : 12 pertanyaan

1.	Apa yang bapak ketahui tentang Laporan keuangan?
2.	Menurut bapak pentingkah kompolan membuat laporan keuangan?
3.	Bagaimana sistem pelaporan keuangan yang ada di kompolan?
4.	Apa saja komponen laporan keuangan yang ada di kompolan?
5.	Bagaimana prosedur-prosedur pencatatan dan pelaporan keuangan yang ada di kompolan?
6.	Apakah ada pemeriksaan laporan keuangan (Auditing) di kompolan?
7.	Dari mana saja sumber penerimaan di kompolan?
8.	Apakah ada pengeluaran rutin di kompolan?
9.	Apa saja manfaat yang sudah di capai dari pengeluaran dana yang ada di kompolan?
10.	Apakah bapak menerapkan prinsip pertanggung jawaban pada laporan keuangan?
11.	Apakah bapak menerapkan prinsip keadilan pada laporan keuangan?
12.	Apakah bapak menerapkan prinsip kebenaran pada laporan keuangan?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-110 /Un.22/7.a/PP.00.9/10/2024 10 Oktober 2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Kompolan
Jl. PP.Annuqayah Guluk-Guluk, No 184 Guluk-Guluk

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Makkiyah
NIM : 211105030039
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Nuzul Widyawati Islami Rahayu



2

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini,:

Nama : Syaifullah

Jabatan : Ketua Kompolan

Dengan ini menerangkan bahwa disawah ini:

Nama : Makkiyah

NIM : 211105030039

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : FEBI

Universitas : Uin Khas Jember

Telah selesai melakukan penelitian di kelompok Tani Al-Fajr untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir yang berjudul "Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Tradisi Kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah". Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.



Sumenep, 18 Oktober 2024
Ketua Kelompok Al-Fajr,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama Peneliti : Makkiyah

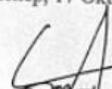
Judul Penelitian: Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Tradisi Kompolan di
Kabupaten Sumenep Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah

Lokasi Penelitian: Dusun Guluk-Guluk Timur, Desa Guluk-Guluk, Kabupaten
Sumenep, Jawa Timur.

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Selasa, 08 Oktober 2024	Menyerahkan Surat Izin Penelitian	
2.	Sabtu, 12 Oktober 2024	Melakukan observasi lokasi penelitian (tradisi kompolan)	
3.	Minggu, 13 Oktober 2024	Wawancara dengan Syaifullah (ketua tradisi kompolan)	
4.	Selasa, 15 Oktober 2024	Wawancara dengan Muallim (bendahara tradisi kompolan)	
5.	Kamis, 17 Oktober 2024	Wawancara dengan Horrip (Anggota dari tradisi kompolan)	
	Kamis, 12 Desember 2024	Wawancara dengan Hozairi (Anggota dari tradisi kompolan)	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Sumenep, 17 Oktober 2024


Syaifullah

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Syaifullah sebagai Ketua kompolan



UNIVERSITAS ISLAM NIGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wawancara dengan Bapak Muallim sebagai Bendahara kompolan



Wawancara dengan Bapak Horrip sebagai Anggota kompolan



Wawancara dengan Bapak Hozairi sebagai Anggota kompolan



Dokumentasi Tradisi Kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dokumentasi Tradisi Kompolan di Dusun Guluk-Guluk Timur



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Dokumentasi Laporan Keuangan Kumpulan
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Makkiyah
NIM : 211105030039
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Tradisi Kompolan di Dusun Guluk Guluk Timur, Kabupaten Sumenep Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 November 2024
Operator Drillbit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

(Hj. Matiyah Ulfah, M.EI)
NIP.197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Makkiyah
NIM : 211105030039
Semester : VII (Tujuh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 28 November 2024
Koordinator Prodi, Akuntansi Syariah,


Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak
NIP. 198803042018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PRIBADI



Data Pribadi

Nama : Makkiyah
Nim : 211105030039
Tempat/tanggal lahir : Sumenep, 25 Januari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Guluk-Guluk Timur, Kabupaten Sumenep
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
No. Hp : 085334895182

Riwayat Pendidikan

SDN Guluk-Guluk 1 (2009-2015)
MTS 1 Putri Annuqayah (2015-2018)
MA 1 Putri Annuqayah (2018-2021)
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2021-sekarang)